

**JUNI 2017**

**WIKABETON**  
*Innovation and Trust*

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017

**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN  
30 JUNI 2017 DAN 2016 (DIAUDIT), DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**

PT WIJAYA K



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 / June 30, 2017 And December 31, 2016**  
**Dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 /**  
**And for 6 (six) months ended June 30, 2017 and 2016**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**  
**AND THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.OA.123/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama : Hadian Pramudita
Alamat Kantor : Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede - Bekasi 17411
Nomor Telepon : 021- 84973363
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name :
Office Address :
Phone Number :
Position :

Nama : Mohammad Syafii
Alamat Kantor : Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede - Bekasi 17411
Nomor Telepon : 021- 84973363
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director

Name :
Office Address :
Phone Number :
Position :

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi, 5 September / September 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Hadian Pramudita Mohammad Syafii

**DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /  
Pages**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

• Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement Of Financial Position</i>	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement Of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
• Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement Of Changes In Equities</i>	4
• Laporan Arus Kas / <i>Statement Of Cash Flow</i>	5
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</b>	6

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

Nomor: 045/SMR/LAI-WKB/IX/2017

Number: 045/SMR/LAI-WKB/IX/2017

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Wijaya Karya Beton, Tbk.

*The Shareholders, Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Wijaya Karya Beton, Tbk.*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton, Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2017, and the consolidated statement of income statements and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows statement for 6 (six) month period ended June, 30, 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standar on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such*



## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  TPL & Associates, Malaysia

tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton, Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. and its subsidiaries on June 30, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for 6 (six) months period ended, June, 30, 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  TPL & Associates, Malaysia

### Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 secara keseluruhan.

### Other Matters

*Our audits were conducted to form an opinion on the basic consolidated financial statements for the years ended June 30, 2017 taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the years ended June 30, 2017 taken as a whole.*



Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA.

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.0490

Jakarta, 5 September / September 5, 2017

### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated financial performance and consolidated cash flows in accordance with financial accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia

Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of June 30, 2017 and December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember / December 2016</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3	242,473,282,395	342,211,214,681	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 36.539.451.971 dan Rp 41.753.711.561 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 36.539.451.971 and Rp 41.753.711.561 As of June 30, 2017 and December 31, 2016)
Pihak Ketiga		236,516,492,289	237,514,757,305	Third Parties
Pihak Berelasi		540,055,210,742	415,967,274,222	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	828,365,349,281	279,390,328,780	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	10,660,410,599	9,616,158,866	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2s,17	167,897,735,643	121,230,271,674	Prepaid Taxes
Persediaan	2i,7	958,041,684,836	694,463,252,298	Inventories
Uang Muka	8	58,850,260,367	74,952,082,474	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	342,278,785,762	264,591,579,432	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	10	168,160,478,243	-	Project on Progress
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3,553,299,690,157</b>	<b>2,439,936,919,732</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2s,17	-	-	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	11	23,914,852,567	-	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	12	8,822,200,506	-	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	2m,13	3,105,719,173	3,158,938,351	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 645.654.073.693 dan Rp 570.862.003.835 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016)	2n,14	2,369,616,592,180	2,219,223,927,235	(Net off accumulated depreciation Rp 645.654.073.693 and Rp 570.862.003.835, as of June 30, 2017 and December 31, 2016)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,405,459,364,426</b>	<b>2,222,382,865,586</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5,958,759,054,582</b>	<b>4,662,319,785,318</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2017	31 Desember / December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	15	797,715,726,021	349,740,076,706	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,2e,16			Trade Payables
Pihak Ketiga		1,059,236,660,550	634,806,233,667	Third Parties
Pihak Berelasi		15,281,194,318	29,329,232,818	Related Parties
Utang Pajak	2s,17	99,452,612,911	11,927,211,446	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,18	169,615,316,239	125,599,024,542	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	19	196,925,827,546	122,168,249,172	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20	622,965,252,036	460,686,640,314	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	21	75,283,211,849	9,536,968,777	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	23a	90,000,000,000	120,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b		-	Finance Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,126,475,801,469</b>	<b>1,863,793,637,441</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	23a	170,000,000,000	200,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2p,22	85,813,555,900	79,700,123,724	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2s,17	32,617,543,563	28,351,110,499	Defered Tax Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>288,431,099,463</b>	<b>308,051,234,223</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3,414,906,900,933</b>	<b>2,171,844,871,664</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal Saham	25			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.		871,546,660,000	871,546,660,000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahan Modal Disetor	26	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	22	(46,053,554,002)	(43,069,253,321)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	27			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		74,769,409,332	66,569,409,332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		659,009,515,720	611,955,242,861	Unappropriated
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2,474,219,544,510</b>	<b>2,421,949,572,332</b>	<b>Subtotal</b>
Kepentingan Non Pengendali	2c,24	69,632,609,140	68,525,341,322	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,543,852,153,649</b>	<b>2,490,474,913,654</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5,958,759,054,582</b>	<b>4,662,319,785,318</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit) For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,29	1,996,254,916,589	1,518,398,075,196	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,30	(1,722,166,695,306)	(1,317,824,633,988)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>274,088,221,283</b>	<b>200,573,441,208</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,31			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi		(52,133,042,467)	(37,813,392,858)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2,516,308,862)	(1,911,185,625)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(832,626,836)	(1,481,302,407)	Marketing Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(55,481,978,165)</b>	<b>(41,205,880,890)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>218,606,243,118</b>	<b>159,367,560,318</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	32			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga		1,810,303,020	11,541,375,976	Interest Income
Beban Bunga		(38,984,811,314)	(24,819,778,368)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		835,682,634	(262,630,469)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(335,296,666)	(565,201,207)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(4,903,598,575)	(2,406,142,486)	Final Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		(585,147,433)	-	Gain (Loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama		-	-	Gain (Loss) Joint Venture
Lain - lain Bersih		3,590,631,826	1,658,011,301	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>(38,572,236,508)</b>	<b>(14,854,365,253)</b>	<b>Total Other - Net Income (Expenses)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>180,034,006,610</b>	<b>144,513,195,065</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,17	<b>(41,957,040,174)</b>	<b>(29,153,793,407)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>138,076,966,436</b>	<b>115,359,401,658</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(2,984,300,681)	(2,070,307,505)	losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain</b>		<b>(2,984,300,681)</b>	<b>(2,070,307,505)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>135,092,665,755</b>	<b>113,289,094,153</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		136,969,698,618	109,365,827,620	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		1,107,267,818	5,993,574,038	NON CONTROLLING INTEREST
<b>JUMLAH</b>		<b>138,076,966,436</b>	<b>115,359,401,658</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
PEMILIK ENTITAS INDUK		133,927,835,037	107,295,520,115	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		1,164,830,718	5,993,574,038	NON CONTROLLING INTEREST
<b>JUMLAH</b>		<b>135,092,665,755</b>	<b>113,289,094,153</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2s,28	<b>15.72</b>	<b>12.55</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**  
As of June 30, 2017 and December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>						
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>61,319,409,332</b>	<b>396,976,622,935</b>	<b>(39,549,190,419)</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>2,205,241,015,308</b>	<b>58,184,146,017</b>	<b>2,263,425,161,325</b>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anal	-	-	-	-	-	-	-	1,200,000,000	1,200,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5,250,000,000	(5,250,000,000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32,735,292,799)	-	-	(32,735,292,799)	-	(32,735,292,799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5,954,691,969)	-	-	(5,954,691,969)	-	(5,954,691,969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538,629,180)	-	-	(538,629,180)	-	(538,629,180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12,969,198,194)	-	-	(12,969,198,194)	-	(12,969,198,194)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	272,426,432,069	(3,520,062,902)	-	268,906,369,167	9,141,195,306	278,047,564,472	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>66,569,409,332</b>	<b>611,955,242,861</b>	<b>(43,069,253,321)</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>2,421,949,572,332</b>	<b>68,525,341,323</b>	<b>2,490,474,913,654</b>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	8,200,000,000	(8,200,000,000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(51,246,944,627)	-	-	(51,246,944,627)	-	(51,246,944,627)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(6,213,226,036)	-	-	(6,213,226,036)	-	(6,213,226,036)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843,221,410)	-	-	(843,221,410)	-	(843,221,410)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23,412,033,687)	-	-	(23,412,033,687)	-	(23,412,033,687)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	136,969,698,619	(2,984,300,681)	-	133,985,397,938	1,107,267,817	135,092,665,754	<i>Comprehensive Income</i>
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>871,546,660,000</b>	<b>973,193,706,603</b>	<b>74,769,409,332</b>	<b>659,009,515,720</b>	<b>(46,053,554,002)</b>	<b>(58,246,193,143)</b>	<b>2,474,219,544,510</b>	<b>69,632,609,140</b>	<b>2,543,852,153,649</b>	<i>Balance as of June 30, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,509,945,774,260	1,331,219,865,798	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,277,111,180,124)	(1,301,571,741,722)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(197,157,687,258)	(121,931,975,675)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(101,918,288,658)	(100,341,979,539)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		2,233,943,108	14,904,260,681	Interest Received
Pembayaran Bunga		(35,811,193,891)	(26,319,421,363)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(75,413,168,897)	(83,824,417,733)	Payment of Others Operating
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(175,231,801,459)</b>	<b>(287,865,409,553)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap		(248,475,383,024)	(210,526,773,968)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		-	-	Disposal of Fixed Assets
Penyertaan pada Anak Perusahaan		-	-	Investments in subsidiaries
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		(24,500,000,000)	-	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama		(7,803,763,500)	-	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(280,779,146,524)</b>	<b>(210,526,773,968)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	12	1,006,709,952,355	373,640,433,525	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(558,734,303,040)	(265,450,417,782)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		50,000,000,000	(300,002,500)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		-	(746,695,377)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		-	(47,242,623)	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	1,200,000,000	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	-	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan PTK	21	(60,000,000,000)	(20,000,000,000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	24	-	(32,735,292,800)	Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		-	(19,462,519,343)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(81,702,633,618)	-	Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>356,273,015,697</b>	<b>36,098,263,100</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(99,737,932,286)</b>	<b>(462,293,920,421)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	3	<b>342,211,214,681</b>	<b>823,630,869,134</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	3	<b>242,473,282,395</b>	<b>361,336,948,713</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari laporan keuangan secara keseluruhan. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

## 1. GAMBARAN UMUM

### a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perseroan Terbatas No.44 tanggal 11 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah S.H. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI. No, C2-12776 HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 2016 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014167.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016.

### b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

## 1. GENERAL

### a. The Company Establishment

*PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.*

*The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.*

*On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

*Articles of Association have been amended several times lastly, changes to the company's status as a public company (PT.) With the Limited Liability Company Act # 44 dated March 11, 1997 made in presence of Achmad Bajumi SH Substitute notary of Imas Fatimah SH Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. No, C2-12776 HT.01.01.TH.97 dated December 9, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH Notary in South Jakarta and has obtained approval Menkumham accordance with decree No. AHU-0014167.AH.01.02 2016 dated August 8, 2016*

### b. Company Activities

*In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:*



**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
  - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara
    - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
    - 2) Tiang pancang
    - 3) Bantalan jalan rel
    - 4) Produk beton untuk jembatan
    - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
    - 6) Pipa
    - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
    - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
    - 9) Produk-produk beton lainnya
  - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
  - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
  - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
  - a. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
  - b. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
  - c. Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
  - d. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
  - e. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
  - f. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhanan dan dermaga (jetty)
  - g. Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry
  - h. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
  - i. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
  - j. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan
  - k. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia
  - l. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
  - m. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
  - n. Melakukan usaha investasi

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities (Continued)**

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
  - a. The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :
    - 1) Electric transmission, electrical distribution and telephone pole
    - 2) Piling
    - 3) Railroad pads
    - 4) Concrete products for bridge structure
    - 5) Concrete products for retaining wall
    - 6) Pipe
    - 7) Concrete products for building structure
    - 8) Concrete products for hydro structure
    - 9) Other Concrete Products
  - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
  - c. The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.
  - d. Performing business import and export - related to the business
3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of
  - a. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
  - b. Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
  - c. Managing material resources of natural / quarry.
  - d. Performing business planning, installation, and management of concrete products
  - e. Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
  - f. Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
  - g. Mining resources of natural material / quarry
  - h. Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
  - i. Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade of land and sea carriage service.
  - j. Performing business in industry and commerce concrete
  - k. Performing business and trading in cement's chemical industry
  - l. Performing business in prestressing steel industry and commerce
  - m. Performing business in the cement industry and commerce
  - n. Performing business in investment

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain:
  - a. Tiang pancang
  - b. Tiang listrik dan tiang telepon
  - c. Bantalan jalan rel
  - d. Komponen beton pracetak
  - e. Pipa
  - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
  - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
  - b. Pondasi
  - c. Prategang atau prestressing
  - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

<b>Kantor Pusat</b>	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
<b>Kantor Wilayah Penjualan</b>	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
<b>Pabrik Produk Beton</b>	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272
<b>Pabrik Pengolahan Material Alam</b>	
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Crushing Plant Palu	Jl Poros Palu Donggalan km 23 Donggala

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Company Activities (Continued)**

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
  - a. Piling
  - b. Electric Pole and telephone pole
  - c. Railroad pads
  - d. Component of a concrete precast
  - e. Pipe
  - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
  - a. Concrete products as referred such as the part (a)
  - b. Foundation
  - c. Prestressing
  - d. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

<b>Head Office</b>
<b>Office Sales Region</b>
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
<b>Concrete Products Factory</b>
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung
Subang
<b>Quarry Crushing Plant</b>
Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant
Palu Crushing Plant

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 42 tanggal 27 Oktober 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 Tahun 2015 tertanggal 28

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51.0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.0%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>93,500</b>	<b>93,500,000,000</b>	<b>100%</b>
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Juni / June 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	256,741,215,031	242,460,099,406	Total Assets
Jumlah Liabilitas	160,220,098,839	148,318,123,967	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	96,521,116,192	94,141,975,439	Total Equity

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan *Joint Venture* antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)**

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

The Deed has been changed with last amendment in Notarial Deed No. 42 dated October 27, 2015, made before Karin Christiana Basoeki, S.H. Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 of 2015 dated October 28, 2015.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tanjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyetor Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32,400	32,400,000,000	60.0%
- PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30.0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,400	5,400,000,000	10.0%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>54,000</b>	<b>54,000,000,000</b>	<b>100%</b>
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Juni / June 2017	31 Desember / Desember 2016	Description
Jumlah Aset	65,838,975,184	60,386,560,721	Total Assets
Jumlah Liabilitas	13,059,479,316	7,521,879,870	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52,779,495,868	52,864,680,851	Total Equity

**PT. Citra Lautan Teduh**

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. men- akuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company (Continued)**

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

**PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)**

**PT. Citra Lautan Teduh**

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam.The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>934,673,000</b>	<b>93,467,300,000</b>	<b>100%</b>

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Juni / June 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	340,562,709,050	339,116,323,729	Total Assets
Jumlah Liabilitas	50,434,267,316	46,912,380,218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	290,128,441,734	292,203,943,511	Total Equity

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Herry Trisaputra Zuna  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo  
Yustinus Prastowo

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja  
Agustinus Boediono  
Tumik Kristianingsih  
Muhammad Chusnufam  
Asfiah Mahdiani  
Priyo Suprobo

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company (Continued)**

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

**Board of Commissioner**

As stated in Deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

**Dewan Direksi**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan  
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

Hadian Pramudita  
Kuntjara  
Mohammad Syafii  
Mursyid  
Hari Respati  
Siddik Siregar  
Sidiq Purnomo

President Director  
Marketing Director  
Finance Director  
Human Capital and Business Development Director  
Operational Director I  
Operational Director II  
Independent Director

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Keuangan  
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Independen

Hadian Pramudita  
Kuntjara  
Mohammad Syafii  
Agung Yunanto  
Hari Respati  
Siddik Siregar  
Sidiq Purnomo

President Director  
Marketing Director  
Finance Director  
Human Capital and Business Development Director  
Operational Director I  
Operational Director II  
Independent Director

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 Tanggal 27 Januari 2015, susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2017, adalah sebagai berikut :

Ketua  
Anggota  
Anggota

Asfiah Mahdiani  
Rosmala  
Soemartojo

Chairman  
Member  
Member

**Sekretaris Perseroan**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 30 Juni 2017 adalah Puji Haryadi, SH.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

**Board of Directors**

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 are as follows:

As stated in Deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 are as follows:

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015, the composition of the Audit Committee on June 30, 2017, are as follows :

**Corporate Secretary**

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on June 30, 2017 is Puji Haryadi, SH.

## 1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

### d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai

	<u>30 Juni / June 2017</u>
<b>Komisaris</b>	
Imbalan Jangka Pendek	2,089,620,000
Imbalan Pasca Kerja	378,337,500
Jumlah	<u>2,467,957,500</u>
<b>Direksi</b>	
Imbalan Jangka Pendek	5,411,000,000
Imbalan Pasca Kerja	912,000,000
Jumlah	<u>6,323,000,000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan per 30 Juni 2017 sebanyak 1.266 orang dan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

## 1. GENERAL (Continued)

### d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for June 30, 2017 and 2016 are as follows :

	<u>30 June / June 2016</u>	
		<b>Commissioner</b>
	1,833,192,000	Short term Compensation
	279,450,000	Post employment benefit
	<u>2,112,642,000</u>	Total
		<b>Directors</b>
	4,532,000,000	Short term benefit
	759,000,000	Post employment benefit
	<u>5,291,000,000</u>	Total

The employes of company has a total 1.266 person for the June 30, 2017 and 1.216 persons per December 31, 2016.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with

### a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Parties Disclosure".
- PSAK No. 13 (2015 Annual Improvement), "Investment Property".
- PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (2015 Amendment) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), "Business Combination".
- PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Payment Basis".
- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Financial Statement".
- PSAK No. 66 (2015 Amendment), "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (2015 Amendment), "Disclosure of Interest in Other Entities".

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu :

- PSAK No.4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan :

□ PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Compliance Statements (Continued)

- PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value".
- ISAK No. 26 (2014 Revised), "Revaluation of Embedded Derivatives".

The Application of this Revised Standard does not provide a material effect on the consolidated financial statement.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application, namely:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No.15 "Investment in Associated Entity and Joint Venture About Investment Entity: The Application of an Exception of Consolidation"
- PSAK No.24 "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application Consolidation Exception"
- PSAK No.67 "Disclosure of Interests in Other Entities Entities Investments: Exception Application Consolidation"

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with the adoption of a prospective basis, namely:

- PSAK No.16 "Fixed Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization"
- PSAK No.66 "Joint arrangements, Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations"

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

□ PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Company:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

Requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss and (b) items that will be reclassified to profit or loss.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

▣ PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

▣ PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

▣ PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- b. Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui
- c. Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto

▣ PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Compliance Statements (Continued)**

*This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated*

▣ *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*

*PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.*

▣ *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint*

*PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.*

*It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.*

*The adoption of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

▣ *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".*

*This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.*

*Changes in regulations that have an impact on Company's consolidated financial statements are as follows:*

- a. *The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.*
- b. *All past service cost is recognized as an expense at the earlier date when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. So the cost has not been vested past service can no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. *Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities*

▣ *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*

*This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"  
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".  
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Compliance Statements (Continued)

*The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"  
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.*

*The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

*The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.*

*PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.*

*The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.*

*PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.*

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".  
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.*

*The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.*

*PSAK 65 introduces a model of a single consolidated that uses control as the basis for consolidating all kinds of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / right above the yield variables from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect the amount yield.*

*The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

▫ PSAK No. 66 “Pengaturan

Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak material.

▫ PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

▫ PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Compliance Statements (Continued)**

*The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.*

▫ *PSAK No. 66 “Joint Arrangements”*

*This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement.*

*Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.*

*The effect of PSAK No. 66 on the Company’s consolidated financial statements is immaterial.*

▫ *PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”*

*PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Company to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Company’s consolidated financial statements.*

▫ *PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”*

*PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.*

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for*

*Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	30 Juni / June 2017
USD	13,319
Euro	14,875
SGD	9,591

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. The Principles of Consolidation**

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The

**d. Transactions and Balances in Foreign Currency**

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

31 Desember/ December 2016	Type of Currency
13,436	United States of America Dollar
14,162	Euro
9,299	Singapore Dollar

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****e. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****e. Related Parties**

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - a. Has control or joint control over the reporting entity
  - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is
  - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
  - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1)(a).
  - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents include cash, bank, and short-term investments that are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined use or cannot be used freely are not

**g. Accounts Receivable**

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **g. Piutang Usaha (Lanjutan)**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

### **h. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

#### **Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **g. Accounts Receivable (Continued)**

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

### **h. Financial Instrument**

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

#### **Initial Recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****h. Financial Instrument (Continued)**

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

**Measurement after initial recognition**

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

**Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss**

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, receivable from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

#### Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

### Liabilitas Keuangan

#### Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar

#### Pengukuran Setelah

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

#### Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

### Financial Liabilities

#### Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

#### Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Pinjaman dan Utang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

#### Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

*After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

#### Loans and Debts

*Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.*

#### Financial Instruments off set

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize*

#### Fair Value of Financial Instrument

*The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.*

*The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.*

#### Adjusting Credit Risk

*The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### **Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku

#### **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan

#### **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### **Cost is amortized from Financial Instruments**

*Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.*

#### **Impairment from Financial Assets.**

*At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.*

#### **Financial assets are recorded at amortized cost**

*For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.*

*If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

#### Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### Finance Assets Available for Sales

*In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.*

*The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.*

#### Derecognition of Financial Assets and Liabilities. Finance Assets

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.*

*The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.*

#### Financial Liabilities

*Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek  
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif  
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

### i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Financial Instrument (Continued)

#### Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

#### Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment  
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current  
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable  
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

### i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

### k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan

### l. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

### m Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Advances Received

*Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.*

### k. Prepaid Expense

*Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.*

*Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.*

### l. Investment to Association Company

*Long-term investments in associated companies with holdings of between 20% -50% are accounted for under the equity method. Under this method, investments in associated adjusted to increase or decrease the amount of net profit or loss associated companies and dividends received since the date of acquisition.*

### m Investment Properties

*Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business*

*Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.*

*Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Aset Tetap**

**n. Fixed Assets**

**1. Kepemilikan Langsung**

**1 Direct Acquisition**

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat / Benefits Period</b>	<b>Types of Fixed Assets</b>
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### n. Aset Tetap (Lanjutan)

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

### 2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai

- Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### n. Fixed Assets (Continued)

*Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.*

*The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.*

### 2. Lease

*Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.*

*Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :*

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.*
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.*
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.*
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease*
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.*

*Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :*

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and*
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### n. Aset Tetap (Lanjutan)

#### 2. Sewa (Lanjutan)

##### **Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang**

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

##### **Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

##### **Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

##### **Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

##### **Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

### o. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### n. Fixed Assets (Continued)

#### 2. Lease (Continued)

##### **Finance Leases - the Company is the lessee**

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

##### **Finance Leases - the Company is the lessee**

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

##### **Finance Leases - the Company is the lessor**

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

##### **Operating Leases - the Company is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

##### **Operating Leases - the Company is the lessor**

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

### o. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

#### Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja di dasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode Penilaian yang digunakan oleh aktuarial adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian manfaat paska kerja di akui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang di sisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

### q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

### r. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai

### s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Employee Benefits

#### Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

#### Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

The company allocated fund in connection with the estimated liability to the employees benefit plan.

### q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

### r. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged

### s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively. Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### s. Income Tax (Continued)

*Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor*

*Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*

- i. The same taxable entity; or*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diungkapkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah digunakan tanggal 23 Juli 2008 tentang pajak atas penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana Konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

### **t. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### **u. Informasi segmen**

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

### **v. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### **s. Income Tax (Continued)**

ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
- b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 year 2008, which was passed July 21, 2008 on tax on income from Construction Services as a substitute Government Regulation No. 140 year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from Agustus 1, 2008.

### **u. Earnings Per Share**

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

### **u. Segment Information**

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

### **v. Treasury Stock**

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Kas	578,118,900
Bank	153,585,163,495
Deposito	88,310,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>242,473,282,395</u></b>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

**Bank**

**Pihak Berelasi**

**Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126,261,374,095
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,291,445,271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,396,455,814
PT Bank Syari'ah Mandiri	705,334,836
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	59,985,882
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,244,981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Bante	17,920,949
PT Bank Sumselbabel	16,955,059
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk	-

**US Dollar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,704,667,996
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	667,589,036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,722,489

**SGD Dollar**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,230,540
--	-------------

<b>Subjumlah</b>	<b><u>151,275,926,948</u></b>
------------------	-------------------------------

**Pihak Ketiga**

**Rupiah**

PT Bank Mega Tbk	979,265,134
PT Bank CIMB Niaga Tbk	593,118,775
PT Bank BCA Tbk	560,512,289
PT Bank DBS Indonesia	176,340,349
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	-

<b>Subjumlah</b>	<b><u>2,309,236,547</u></b>
------------------	-----------------------------

<b>Jumlah</b>	<b><u>153,585,163,495</u></b>
---------------	-------------------------------

**Deposito**

**Pihak Berelasi**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,010,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Subjumlah</b>	<b><u>74,010,000,000</u></b>

**Pihak Ketiga**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	14,300,000,000
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank UOB Buana	-
<b>Subjumlah</b>	<b><u>14,300,000,000</u></b>

<b>Jumlah</b>	<b><u>88,310,000,000</u></b>
---------------	------------------------------

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

This account consists of :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>
	515,054,250
	220,986,160,431
	120,710,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>342,211,214,681</u></b>

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties as follows :

**Cash**

**Bank**

**Time Deposits**

**Total**

**Bank**

**Related Parties**

**Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,509,519,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,510,841,317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,590,204,697
PT Bank Syari'ah Mandiri	703,412,852
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	59,897,571
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,244,981
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16,507,783
PT Bank Sumselbabel	15,956,425
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk	-

**US Dollar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,228,744,609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	673,184,580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,991,867

**SGD Dollar**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,738,530
--	------------

**Subtotal**

**Third Parties**

**Rupiah**

PT Bank Mega Tbk	975,583,375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	586,626,010
PT Bank BCA Tbk	432,670,252
PT Bank DBS Indonesia	76,531,035,882
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	-

**Subtotal**

**Total**

**Time Deposits**

**Related Parties**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,310,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Subtotal</b>	<b><u>112,310,000,000</u></b>

**Third Parties**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8,400,000,000
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank UOB Buana	-
<b>Subtotal</b>	<b><u>8,400,000,000</u></b>

**Subtotal**

**Total**

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 15 Hari, dengan tingkat bunga masing - masing : 30 Juni 2017 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,00% - 4,90% , 31 Desember 2016 Deposito On Call (DOC) sebesar 4.25% - 7,5%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Piutang Usaha	813,111,155,002
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,539,451,971)
<b>Jumlah</b>	<b>776,571,703,031</b>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak ketiga	252,660,073,751
Pihak berelasi	560,451,081,251
<b>Sub Jumlah</b>	<b>813,111,155,002</b>

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pihak ketiga	(16,143,581,462)
Pihak berelasi	(20,395,870,509)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(36,539,451,971)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>776,571,703,031</b>

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

> 0 s.d 1 bulan	176,970,016,887
> 1 s.d 3 bulan	258,268,824,646
> 3 s.d 6 bulan	260,543,113,729
> 6 s.d 12 bulan	49,838,893,216
diatas 12 bulan	67,490,306,524
<b>Jumlah</b>	<b>813,111,155,002</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(36,539,451,971)
<b>Jumlah</b>	<b>776,571,703,031</b>

**Pihak Ketiga**

PT Satyamitra Surya Perkasa	24,886,786,752
CSTS Joint Operation	22,362,753,037
PT Posco E&C Indonesia	14,137,979,394
Sino Hydro Corp Ltd	12,765,130,474
CHEC-CSCEC-HK JO	12,559,370,663
PT Murinda Iron Steel	11,483,271,367
PT Catur Eka	9,441,983,600
PT Indrabas Purnama Makmur	9,069,277,500
PT Jaya Daido Concrete	8,694,355,200
PT Indokarya Bangun Bersama	5,514,600,000
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>130,915,507,987</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 15 days, with an interest rate of each - each: June 30, 2017 Deposit On Call (DOC) of 4,00% - 4,90%, December 31, 2016 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7,5%.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

Accounts Receivable details are as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	695,235,743,088	Account Receivables
	(41,753,711,561)	Allowance for impairment
	<b>653,482,031,527</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	257,244,518,956	Third Parties
	437,991,224,132	Related Parties
	<b>695,235,743,088</b>	<b>Sub Total</b>

Allowance for impairment

	(19,729,761,651)	Third Parties
	(22,023,949,910)	Related Parties
	<b>(41,753,711,561)</b>	<b>Sub Total</b>
	<b>653,482,031,527</b>	<b>Total</b>

The company have no receivable in foreign currency

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	132,094,791,187	> 0 up to 1 month
	285,046,654,666	> 1 up to 3 month
	116,705,804,819	> 3 up to 6 month
	76,475,931,740	> 6 up to 12 month
	84,912,560,676	12 months above
	<b>695,235,743,088</b>	<b>Total</b>
	(41,753,711,561)	Allowance for impairment
	<b>653,482,031,527</b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

**Third Parties**

PT Satyamitra Surya Perkasa
CSTS Joint Operation
PT Posco E&C Indonesia
Sino Hydro Corp Ltd
CHEC-CSCEC-HK JO
PT Murinda Iron Steel
PT Catur Eka
PT Indrabas Purnama Makmur
PT Jaya Daido Concrete
PT Indokarya Bangun Bersama

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

**Pihak Ketiga (Lanjutan)**

**Third Parties (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>130,915,507,987</b>	<b>77,499,734,981</b>	
PT Imesco Dito	5,475,431,400	-	PT Imesco Dito
PT Hein Global Utama	5,222,184,181	5,096,976,279	PT Hein Global Utama
China Comm Constr Eng Ind	4,087,065,600	-	China Comm Constr Eng Ind
PT Astra Honda Motor	4,057,632,000	-	PT Astra Honda Motor
PT Trillion Glory	4,054,672,560	4,054,672,560	PT Trillion Glory
PT Fajar Parahyangan	3,429,037,000	3,429,037,000	PT Fajar Parahyangan
Kyeryong-Yala JO	3,402,346,101	3,507,573,300	Kyeryong-Yala JO
Terminal Log. Makmur IND	3,281,600,000	3,281,600,000	Terminal Log. Makmur IND
PT Tatamulia Nusantara	3,185,175,000	7,147,477,275	PT Tatamulia Nusantara
PT Griya Cipta Optima	3,000,000,000	-	PT Griya Cipta Optima
PT Surya Prima Abadi	2,819,570,454	2,819,570,454	PT Surya Prima Abadi
PT Bangun Mitra Abadi	2,560,233,000	2,560,233,000	PT Bangun Mitra Abadi
PT Pacific Prestress Indonesia	2,364,500,000	-	PT Pacific Prestress Indonesia
PT Bima Agung	2,314,400,000	-	PT Bima Agung
PT Artha Raksa Baya	2,290,052,984	3,290,052,984	PT Artha Raksa Baya
PT Supra Alphas Handal	1,872,000,000	-	PT Supra Alphas Handal
PT Basuki Rahmanta Putra	1,658,149,960	3,371,520,000	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Nusa Prima	1,574,144,864	5,757,479,813	PT Nusa Prima
PT Lusi Pratama	1,523,348,800	-	PT Lusi Pratama
PT Bumi Samudra Jedine	1,523,211,520	-	PT Bumi Samudra Jedine
PT Tectonia	1,500,030,000	1,177,730,000	PT Tectonia
PT Swadaya Cipta	1,468,264,000	-	PT Swadaya Cipta
PT Lancar Sejati	1,455,440,000	-	PT Lancar Sejati
PT Putra Mas Indah Baroe	1,444,636,400	1,510,000,000	PT Putra Mas Indah Baroe
PT Wahana Cipta	1,315,235,800	1,815,235,800	PT Wahana Cipta
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Andalan Nusa Pratama	1,242,441,200	-	PT Andalan Nusa Pratama
PT Harun Plaza	1,220,755,000	1,220,755,000	PT Harun Plaza
PT Sumber Batu	1,148,350,000	1,401,094,447	PT Sumber Batu
PT Mahardhika Agung Lestari	1,142,196,000	2,541,825,000	PT Mahardhika Agung Lestari
PT Batam Island Marina	1,106,582,400	1,106,582,400	PT Batam Island Marina
PT Gapura Mutiara Karya	1,059,100,000	-	PT Gapura Mutiara Karya
PT Maruta Bumiprima	1,052,966,860	1,052,966,860	PT Maruta Bumiprima
PT Res Karya	1,049,780,000	-	PT Res Karya
PT Mulia Solusi Perkasa	1,009,994,400	1,029,994,400	PT Mulia Solusi Perkasa
PT Mulia Bosco	973,145,150	-	PT Mulia Bosco
PT Agung Namaskara	693,368,400	1,310,508,400	PT Agung Namaskara
PT Duta Mas Indah	640,000,000	1,160,000,000	PT Duta Mas Indah
PT Encona Inti Industri	635,587,250	5,883,430,550	PT Encona Inti Industri
BUT Wuhuan E	633,165,798	-	BUT Wuhuan E
PT Paton Buana Semesta	606,249,000	701,200,000	PT Paton Buana Semesta
PT Anta Raksa	545,065,600	545,065,600	PT Anta Raksa
PT Grid Solutions Indonesia	434,956,000	2,488,629,000	PT Grid Solutions Indonesia
PT Karya Adi	425,431,000	455,431,000	PT Karya Adi
PT Tata Bumi	395,671,750	1,307,274,000	PT Tata Bumi
Sumitomo Mitsui CC-HK JO	389,893,104	2,266,790,064	Sumitomo Mitsui CC-HK JO
PT Mitra Pemuda	141,170,000	210,900,000	PT Mitra Pemuda
PT Karya Dibya	27,966,043	-	PT Karya Dibya
PT Jaya Makmur Jaya Mandiri	3,014,730	1,591,744,000	PT Jaya Makmur Jaya Mandiri
WIKA - HANA - BIKA KSO	-	5,901,334,000	WIKA - HANA - BIKA KSO
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>215,657,076,216</b>	<b>159,780,775,087</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

**Pihak Ketiga (Lanjutan)**

**Third Parties (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>215,657,076,216</b>	<b>159,780,775,087</b>	
Waskita Precast- Jakon KSO	-	5,324,800,000	Waskita Precast- Jakon KSO
PT Ghaitsa Zahira Shofa	-	4,123,850,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Prawiramas Puriprima	-	3,889,515,000	PT Prawiramas Puriprima
PT Budi Bakti Prima	-	3,835,200,000	PT Budi Bakti Prima
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	-	3,595,424,000	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
PT Cakrawala Nusindo	-	3,395,455,200	PT Cakrawala Nusindo
PT Griya Trada	-	3,385,404,000	PT Griya Trada
PT Cikarang Listrindo	-	2,858,611,500	PT Cikarang Listrindo
PT Bali Towerindo Sentra	-	2,823,150,000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Rudy Jaya	-	2,617,776,000	PT Rudy Jaya
PT Surya Borneo Industri	-	2,238,685,400	PT Surya Borneo Industri
WIKA - APTA KSO	-	1,983,823,700	WIKA - APTA KSO
PT Maju Karya Mapalus	-	1,925,320,000	PT Maju Karya Mapalus
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO	-	1,897,003,600	Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO
PT Wilmar Nabati	-	1,897,000,000	PT Wilmar Nabati
Istaka Karya - Agrabudi JO	-	1,699,187,490	Istaka Karya - Agrabudi JO
PT Pacifik Nusa Indah	-	1,683,097,600	PT Pacifik Nusa Indah
PT Gama Mulya Sakti	-	1,602,936,000	PT Gama Mulya Sakti
PT Lumindo Langgeng Lestari	-	1,577,682,920	PT Lumindo Langgeng Lestari
PT Bumi Pile Nusantara	-	1,531,588,100	PT Bumi Pile Nusantara
Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KS	-	1,424,325,000	Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KSO
PT Citra Borneo Utama	-	1,383,300,800	PT Citra Borneo Utama
PT Semeru Surya	-	1,330,000,000	PT Semeru Surya
PT Prime Central Hotel	-	1,272,105,450	PT Prime Central Hotel
PT Aneka Jasa	-	1,259,910,400	PT Aneka Jasa
PT Kharisma Bina	-	1,211,616,000	PT Kharisma Bina
PT Adhi Persada Gedung	-	1,168,560,000	PT Adhi Persada Gedung
PT Cipta Mukti Utama	-	1,167,750,000	PT Cipta Mukti Utama
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	37,002,997,535	33,360,665,709	Other below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>252,660,073,751</b>	<b>257,244,518,956</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(16,143,581,462)	(19,729,761,651)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>236,516,492,289</b>	<b>237,514,757,305</b>	<b>Total</b>

**Pihak Berelasi**

**Related Parties**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	146,770,197,068	84,841,397,146	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-Indulexco KSO	54,971,690,000	7,539,120,000	WIKA-Indulexco KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48,932,536,748	31,642,140,658	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,154,027,865	25,114,797,905	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	44,099,673,245	37,788,559,843	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	24,260,223,065	27,649,996,625	PT Utama Karya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,412,143	19,891,412,143	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Gedung	19,265,092,004	21,510,941,816	PT WIKA Gedung
PT Utama Karya Infrastruktur	17,499,000,667	15,987,473,700	PT Utama Karya Infrastruktur
Tokyu-Wika JO	16,100,256,896	-	Tokyu-Wika JO
CRBC-WIKA-PP JO	10,785,781,652	5,923,138,100	CRBC-WIKA-PP JO
WIKA-Minarta KSO	9,867,000,000	17,007,456,620	WIKA-Minarta KSO
PT Barata Indonesia	7,726,812,000	-	PT Barata Indonesia
PT WIKA - Waskita JO	7,112,961,439	10,518,288,158	PT WIKA - Waskita JO
ADHI - Minarta KSO	8,109,629,900	27,358,502,249	ADHI - Minarta KSO
Konsorsium WIKA-PEN	8,578,255,260	173,200,000	Konsorsium WIKA-PEN
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>490,124,549,952</b>	<b>332,946,424,963</b>	

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Related Parties

Pihak Berelasi

	30 Juni / June 2017	31 Desember/ December 2016	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>490,124,549,952</b>	<b>332,946,424,963</b>	
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	6,419,635,803	7,669,635,803	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya	5,966,175,148	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya
PT Krakatau Engineering	5,820,013,709	4,141,113,296	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Precast Tbk.	5,551,003,560	19,909,375,215	PT Waskita Precast Tbk.
Hutama - TWW - KMP KSO	5,274,568,160	19,708,124,670	Hutama - TWW - KMP KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,205,426,000	23,599,541,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT WIKA - Hana - Bikon	4,103,794,000	-	PT WIKA - Hana - Bikon
WIKA - Apta KSO	3,747,939,610	-	WIKA - Apta KSO
HK - Bunga Raya JO	2,943,169,900	-	HK - Bunga Raya JO
Hutama-Prapen, JO	2,668,152,000	-	Hutama-Prapen, JO
WIKA-Arkonin KSO	2,239,942,500	-	WIKA-Arkonin KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,048,608,800	4,792,975,100	PT Brantas Abipraya (Persero)
PP - Armada Hada Graha KSO	2,007,500,000	-	PP - Armada Hada Graha KSO
HUTAMA - Passokorang - TWW KSO	1,897,003,600	-	HUTAMA - Passokorang - TWW KSO
WIKA - PP KSO	1,638,573,140	6,176,136,098	WIKA - PP KSO
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	1,424,748,000	-	MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	1,195,384,330	6,233,058,230	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
WIKA-Adhi-Hutama JO	1,062,363,612	1,062,363,612	WIKA-Adhi-Hutama JO
PT Nindya Karya (Persero)	311,150,150	5,088,144,050	PT Nindya Karya (Persero)
PP - Hutama Karya - Nindya Karya JO	515,234,375	3,712,500,000	PP - Hutama Karya - Nindya Karya JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	8,286,144,902	2,951,832,095	Other Below Rp 1 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>560,451,081,251</b>	<b>437,991,224,132</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi Penurunan Nilai	(20,395,870,509)	(22,023,949,910)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>540,055,210,742</b>	<b>415,967,274,222</b>	<b>Total</b>

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Saldo awal	41,753,711,561	34,777,096,585	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,151,331,748	7,671,942,467	Addition Allowance
Pengurangan penyisihan	(6,365,591,338)	(695,327,491)	Deduction Allowance
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>36,539,451,971</b>	<b>41,753,711,561</b>	<b>Balance at end of period</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 64.277.345.530 dan Rp 80.248.144.380 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 64.277.345.530 and Rp 80.248.144.380 on June 30, 2017 and December 31, 2016.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan impairment, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 15

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 15



**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 850.663.075. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per Wilayah Penjualan adalah

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	183,001,378,409
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	108,306,164,485
Wilayah Penjualan III Jakarta	216,411,534,728
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	99,541,701,340
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	145,685,312,068
Wilayah Penjualan V Sulawesi Selatan	75,419,258,251
<b>Jumlah</b>	<b>828,365,349,281</b>

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Dharma Leksa	28,790,151,200
PT Usaha Multi Guna	25,135,127,174
PT Murinda Iron Steel	23,494,416,630
Dharma Leksa-Multi Indah KSO	23,324,387,520
Basuki Rahmanta Putra - Abadi Mulia KSO	10,810,128,000
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>111,554,210,524</b>

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 850,663,075. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

**5 ACCRUED INCOME**

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	54,153,635,965	Sales Region I North Sumatra
	28,429,468,923	Sales Region II South Sumatra
	79,888,914,533	Sales Region III Jakarta
	23,957,590,729	Sales Region IV Central Java
	67,114,698,563	Sales Region V East Java
	25,846,020,067	Sales Region VI South Sulawesi
<b>Total</b>	<b>279,390,328,780</b>	

Details of revenue to be received per customers :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	<b>Third Parties</b>
	-	PT Dharma Leksa
	3,431,508,000	PT Usaha Multi Guna
	1,456,039,059	PT Murinda Iron Steel
	-	Dharma Leksa-Multi Indah KSO
	-	Basuki Rahmanta Putra - Abadi Mulia KSO
<b>Carried forward</b>	<b>4,887,547,059</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)**

**5 ACCRUED INCOME (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>111,554,210,524</b>	<b>4,887,547,059</b>	<b>Brought forward</b>
PT Sejahtera Intercon	9,998,015,481	-	PT Sejahtera Intercon
PT Apical KAO Chemicals	8,671,101,960	-	PT Apical KAO Chemicals
CSTS JO	8,008,468,827	-	CSTS JO
PT Indocement Tunggal	4,850,009,628	-	PT Indocement Tunggal
PT Dwi Ponggo Seto	4,490,878,000	-	PT Dwi Ponggo Seto
PT Griya Cipta Optimal	4,342,662,801	7,990,246,827	PT Griya Cipta Optimal
PT Indokarya Bangun Bersama	3,693,600,000	-	PT Indokarya Bangun Bersama
PT Catur Eka Adhi Krida	3,019,072,000	-	PT Catur Eka Adhi Krida
PT Pilar Mas Semesta	3,012,000,000	2,851,060,218	PT Pilar Mas Semesta
PT Nusa Raya Cipta	2,796,265,560	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	2,320,277,700	3,229,345,000	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
PT Indonesia Xin Hai Steel Structure	2,170,371,600	-	PT Indonesia Xin Hai Steel Structure
PT Perhimpunan St Carolus	2,126,935,830	2,126,935,830	PT Perhimpunan St Carolus
PT Hein Global Utama	1,457,319,240	-	PT Hein Global Utama
BUT Sinohydro Corp Ltd	1,335,210,048	-	BUT Sinohydro Corp Ltd
PT Maxim Gritama	1,168,319,200	-	PT Maxim Gritama
PT Imesco Dito	1,149,311,169	-	PT Imesco Dito
PT Multimas Nabati Asahan	1,135,715,000	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga	1,124,364,140	5,405,873,231	PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga
PT Tatamulia Nusantara Indah	1,111,695,000	3,914,332,750	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Satyamitra Surya Perkasa	668,394,311	2,462,636,880	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Metro Menggala	611,100,000	5,238,000,000	PT Metro Menggala
CHEC-CSEC-HK JO	407,754,750	4,722,154,750	CHEC-CSEC-HK JO
PT Encona Inti Industri	80,077,200	2,203,416,270	PT Encona Inti Industri
PT Aremix Planindo	30,240,000	1,887,914,100	PT Aremix Planindo
Hutama - Bunga Raya JO	11,112,000	1,850,649,000	Hutama - Bunga Raya JO
PT Barata Indonesia	-	4,899,009,000	PT Barata Indonesia
PT Dian Berda	-	2,930,532,000	PT Dian Berda
Hutama - TWW - KMP KSO	-	2,706,530,496	Hutama - TWW - KMP KSO
PT Pacific Prestress Indonesia	-	2,364,500,000	PT Pacific Prestress Indonesia
PT Nusa Prima Logistik	-	1,947,541,687	PT Nusa Prima Logistik
Adhi Karya-Minarta Dutahutama JO	-	1,645,200,000	Adhi Karya-Minarta Dutahutama JO
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	-	1,516,832,000	PT Trans Pasific Petrochemical Indotama
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	1,410,635,173	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Basuki Rahmanta Putra	-	1,253,700,000	PT Basuki Rahmanta Putra
Kawahapejaya Indonesia - KSO	-	1,160,680,000	Kawahapejaya Indonesia - KSO
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	-	633,165,798	BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8,794,251,767	8,234,828,912	Lain-lain Dibawah 1 miliar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>190,138,733,736</b>	<b>79,473,266,981</b>	<b>Sub Jumlah</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	271,352,299,303	111,223,297,105	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164,981,124,094	15,469,050,627	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - INDULEXCO KSO	44,853,740,000	9,968,880,000	WIKA - INDULEXCO KSO
CRBC-WIKA-PP JO	24,093,019,760	1,558,356,800	CRBC-WIKA-PP JO
WIKA - Sacna JO	18,102,779,200	1,683,283,700	WIKA - Sacna JO
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>523,382,962,357</b>	<b>139,902,868,232</b>	

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	30 Juni / June 2017
<b>Saldo pindahan</b>	<b>523,382,962,357</b>
Konsorsium WIKA-PEN	13,319,184,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,200,625,134
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11,632,288,300
WIKA - Abdi Mulia KSO	11,382,840,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8,649,956,400
Adhi - CDI KSO	4,900,608,000
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,698,600,000
PT Hutama Karya (Persero)	3,488,331,000
Waskita - Gorip KSO	3,255,348,000
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	2,938,350,000
WIKA - Minarta KSO	2,921,600,000
PT Hutama Karya Infrastruktur	2,867,653,080
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,702,124,300
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,281,690,000
WIKA - Hutama Karya KSO	2,192,280,000
WIKA - APTA KSO	1,897,816,570
PP - MODERN KSO	1,648,278,900
Hutama - Gorip KSO	1,246,192,100
PT Waskita Precast Tbk	1,085,361,929
PT Nindya Karya (Persero)	523,530,000
Sino Road & Bridge Group-Hutama Karya JO	-
Wika - Waskita KSO	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	18,010,995,476
<b>Sub Jumlah</b>	<b>638,226,615,546</b>
<b>Jumlah</b>	<b>828,365,349,281</b>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 2017
Piutang Asuransi	2,980,653,878
Piutang lain-lain	-
Piutang Bunga	-
Piutang IPK	6,261,091,347
Piutang Lain - lain	1,418,665,374
<b>Jumlah</b>	<b>10,660,410,599</b>

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

5 ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	<b>139,902,868,232</b>	<b>Brought forward</b>
	-	Konsorsium WIKA-PEN
	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
21,722,115,429		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	WIKA - Abdi Mulia KSO
8,818,901,550		PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	-	Adhi - CDI KSO
	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
3,211,209,000		PT Hutama Karya (Persero)
	-	Waskita - Gorip KSO
	-	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
	-	WIKA - Minarta KSO
5,658,572,000		PT Hutama Karya Infrastruktur
1,789,396,000		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	-	WIKA - Hutama Karya KSO
1,418,545,300		WIKA - APTA KSO
2,993,536,000		PP - MODERN KSO
	-	Hutama - Gorip KSO
	-	PT Waskita Precast Tbk
299,160,000		PT Nindya Karya (Persero)
8,120,000,000		Sino Road & Bridge Group-Hutama Karya JO
461,241,790		Wika - Waskita KSO
5,521,516,498		Lain-lain Dibawah 1 miliar
	<b>199,917,061,799</b>	<b>Sub Total</b>
	<b>279,390,328,780</b>	<b>Total</b>

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	2,891,749,235	Receivables Insurance
	-	Other Receivable
	23,290,021	Interest Receivable
	5,245,786,416	Post-Employment Benefit Receivables
	1,455,333,194	Other Receivable
	<b>9,616,158,866</b>	<b>Total</b>

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Persediaan barang jadi di gudang	526,493,277,732
Persediaan bahan baku	251,750,205,610
Persediaan barang jadi di lapangan	158,487,050,548
Persediaan dalam pengiriman	32,599,800
Persediaan suku cadang	18,771,944,440
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2,506,606,706
<b>Jumlah</b>	<b>958,041,684,836</b>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Produk putar	82,991,949,746
Produk non putar	64,778,856,630
Produk Quarry	5,848,078,977
Ready Mix	4,868,165,195
<b>Jumlah</b>	<b>158,487,050,548</b>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Produk putar	195,320,407,185
Produk non putar	291,915,487,075
Produk Quarry	39,257,383,472
<b>Jumlah</b>	<b>526,493,277,732</b>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 15 dan 23

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	410,985,221,530	<i>Finished goods in warehouse</i>
	168,122,026,414	<i>Raw materials</i>
	96,610,983,556	<i>Finished goods in the field</i>
	-	<i>Finished goods in delivery</i>
	16,730,034,139	<i>Spare parts inventory</i>
	2,014,986,659	<i>Supplies of fuel oil and lubricant</i>
	<b>694,463,252,298</b>	<b>Total</b>

*Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress of Berita Acara Serah Terima, with the following details :*

	46,661,987,241	<i>Spun Concrete</i>
	49,008,143,873	<i>Precast Concrete</i>
	940,852,442	<i>Quary Product</i>
	-	<i>Ready Mix</i>
	<b>96,610,983,556</b>	<b>Total</b>

*Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :*

	166,421,033,495	<i>Spun Concrete</i>
	216,311,433,507	<i>Precast Concrete</i>
	28,252,754,528	<i>Quary Product</i>
	<b>410,985,221,530</b>	<b>Total</b>

*Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.*

*Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment*

*The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. ,PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 15 and 23*

**8. UANG MUKA**

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>
Pemasok	41,768,062,046
Subkontraktor	11,463,366,718
Persekot pekerjaan	5,618,831,603
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,850,260,367</u></b>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>30 Juni / June 2017</u>
Biaya Pelaksanaan Proyek	289,439,955,070
Biaya Produksi	43,569,487,858
Sewa Dibayar Dimuka	5,943,368,161
Biaya Usaha	1,077,808,673
Biaya Proyek	2,248,166,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>342,278,785,762</u></b>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

Material	93,616,112,397
Upah	5,946,746,116
Subkontraktor	118,552,820,874
Fasilitas Distribusi	71,324,275,683
<b>Jumlah</b>	<b><u>289,439,955,070</u></b>

**8. ADVANCES PAID**

Details of advances paid are as follows :

<u>31 Desember/ December 2016</u>
67,326,468,416
3,279,215,218
4,346,398,840
-
<b><u>74,952,082,474</u></b>

Suppliers  
Subcontractors  
Advance the work  
Others  
**Total**

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

<u>31 Desember/ December 2016</u>
60,657,770,319
90,657,046,564
4,628,764,885
-
108,647,997,664
<b><u>264,591,579,432</u></b>

Details of prepaid expenses is as follows :

Project Implementation Cost  
Production Cost  
Prepaid Rent  
Operating Cost  
Project Cost  
**Total**

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

Materials  
Labour  
Subcontractors  
Distribution Facilities  
**Total**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)**

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek precast dan instalasi.

**10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN**

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, walaupun pekerjaan / proyek tersebut belum selesai dilaksanakan sampai akhir periode, pekerjaan tersebut tetap diakui sebagai Proyek Dalam Pelaksanaan.

Proyek Dalam Pelaksanaan meliputi semua biaya yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung pada Pekerjaan Dalam Pelaksanaan dan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan jasa konstruksi yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Rincian biaya Proyek Dalam Pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>
<b>Biaya Langsung Proyek :</b>	
Biaya Material Jasa Konstruksi	32,953,013,406
Biaya Upah Jasa Konstruksi	1,847,229,868
Biaya Alat	78,188,466,222
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	3,671,436,287
Biaya Subkontraktor Jasa	8,719,127,566
Biaya Pelaksanaan Proyek	16,169,264,349
Biaya Peralatan Penunjang	10,236,605,566
<b>Subjumlah</b>	<b>151,785,143,264</b>
<b>Biaya Tidak Langsung Proyek :</b>	
Biaya Sekretariat	479,501,413
Biaya Pengelolaan Kantor	4,075,519,874
Biaya Kendaraan	702,101,720
Biaya Penyusutan	4,412,168,930
Biaya Keuangan	1,331,502,630
Biaya Mutu dan Pengujian	1,544,855,415
Biaya Sumber Daya Manusia	3,683,365,548
Biaya Teknologi Informasi	146,319,449
<b>Subjumlah</b>	<b>16,375,334,979</b>
<b>Jumlah</b>	<b>168,160,478,243</b>

**9. PREPAID EXPENSES (Continued)**

*Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.*

*Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.*

*Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects activities precast and installing.*

**10. PROJECT ON PROGRESS**

*Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statements, although the work / project is not completed until the end of the period, the work is still recognized as the Projects on Progress.*

*Project in Progress includes all costs that can be attributed directly or indirectly to the job in Implementing and to record transactions relating to the cost of implementing the construction project, which is repaid first.*

*Details of Project in Progress Cost is as follows :*

<u>31 Desember/ December 2016</u>	
-	<b>Direct Cost Projects:</b>
-	Construction Services Material
-	Wages of Construction Services Costs
-	Equipment Costs
-	Repair and Maintenance Costs
-	Contractor Cost of Construction Services
-	Project Implementation Costs
-	Supporting Equipment Costs
-	<b>Subtotal</b>
-	<b>Indirect Costs Project:</b>
-	Secretariat Costs
-	Office Management Costs
-	Vehicles Costs
-	Depreciation
-	Finance Costs
-	Quality and Testing Costs
-	Human Resources Costs
-	Information Technology Costs
-	<b>Subtotal</b>
-	<b>Total</b>

**10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)**

**10. PROJECT ON PROGRESS (Continued)**

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut :

*Details that are Projects still in Progress as follows :*

Pihak Berelasi			30 Juni / June 2017	Related Parties
No.	Nama Proyek / Project Name	Pemilik Proyek / Project Owner		Saldo Proyek Dalam Pelaksanaan / Project In Progress
1.	Proyek Jalan Layang Medan-Kualanamu	Balai Perkeretaapian Sumbagut		97,433,860,303
2.	Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda	WIKA-PP-Jasa Marga		9,688,701,433
3.	Proyek Jalan Tol Trans Sumatera	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		2,352,295,918
4.	Proyek FO Keramasan Lampung Selatan	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		1,018,826,426
5.	Proyek LRT Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		664,348,862
6.	Proyek Jalan Tol Pandaan Malang	PT Pembangunan Perumahan (Persero)		622,509,224
7.	Proyek Jalan Layang Cimanggis	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		452,815,091
8.	Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi Paket I	WIKA-Waskita KSO		435,409,209
9.	Proyek Jalan Tol Solo Kertosono	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		344,929,235
10.	Proyek Elevated Road Segmen I Maros	WIKA-Hutama Karya KSO		269,308,577
11.	Proyek Pengaman Pantai (Giant Sea Wall)	WIKA-SACNA KSO		177,459,185
12.	Lain-Lain dibawah 100 Juta	-		7,932,348,447
			<b>Subjumlah / Subtotal</b>	<b>121,392,811,910</b>

Pihak Ketiga			30 Juni / June	Third Parties
No.	Nama Proyek / Project Name	Pemilik Proyek / Project Owner		Saldo Proyek Dalam Pelaksanaan / Project In Progress
1.	Proyek PLTU Batang	PT Bhimasena Power Plant Indonesia		29,714,925,755
2.	Proyek Rumah Sakit St. Carolus	Yayasan Santo Carolus		767,666,333
3.	Proyek Bypass Mamminasata	Bumi Karsa-Harfia Graha Perkasa		372,552,947
4.	Proyek Bitung-Manado	SRBGHC - HK JO		271,860,956
5.	Lain-Lain dibawah 100 Juta	-		15,640,660,342
			<b>Subjumlah / Subtotal</b>	<b>46,767,666,333</b>

**Jumlah / Total** **168,160,478,243**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY**

**PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung**

**PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi

*On the date December 23, 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk sets up a form of Association which is a collaboration between PT. Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Gedung, where the Company holds an equity stake of 49%. PT. Wijaya Karya Precast Gedung was established in accordance with the Deed Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and services precast concrete. The Company has submitted the disclosure of information by letter No SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY (Continued)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	255,000,000	25,500,000,000	51.00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245,000,000	24,500,000,000	49.00%
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Juni / June 2017	Description
Jumlah Aset	63,002,397,080	Total Assets
Jumlah Liabilitas	13,002,397,080	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	50,000,000,000	Total Equity

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follow

30 Juni / June 2017

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan dan Deviden/ Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Berjalan/ Part of Gain (Lost)	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
1. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung	49.00%	24,500,000,000		(585,147,433)	23,914,852,567
		24,500,000,000	-	(585,147,433)	23,914,852,567

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follow

	30 Juni / June 2017	31 Desember/ December 2016	
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	7,518,437,006	-	WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO
WIKA Beton - WIKA Kraton KSO	500,000,000	-	WIKA Beton - WIKA Kraton KSO
WIKA Beton - Emrail KSO	803,763,500	-	WIKA Beton - Emrail KSO
<b>Jumlah</b>	<b>8,822,200,506</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	30 Juni / June 2017	31 Desember/ December 2016	
Tanah	1,571,232,876	1,571,232,876	Land
Bangunan	2,128,767,124	2,128,767,124	Building
Akumulasi Penyusutan	(594,280,827)	(541,061,649)	Accumulated Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>3,105,719,173</b>	<b>3,158,938,351</b>	<b>Total</b>



**13 PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar Rp 53.219.178 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 106.438.356 dialokasikan ke beban

**14 ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

**13 INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended June 30, 2017 amounted to Rp 53.219.178 and December 31, 2016 amounted to Rp 106.438.356, which allocation to operating expenses.

**14 FIXED ASSET**

Details of fixed assets is as follows :

31 Juni / June 2017

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016 <i>Beginning December</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi Eliminasi / <i>Reclassification Elimination</i>	Saldo Akhir 30 Juni 2017 / <i>Ending Balance June 30, 2017</i>	Description
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly Owners</b>
Tanah	758,892,732,729	-	-	338,654,461	759,231,387,190	Land
Tambang	110,991,312,518	-	-	977,026,171	111,968,338,689	Mining
Prasarana	241,562,359,802	-	-	24,185,285,975	265,747,645,777	Infrastructures
Bangunan	181,515,539,411	-	-	33,970,315,920	215,485,855,331	Buildings
Perlengkapan	6,798,984,576	234,405,089	-	387,516,481	7,420,906,146	Office equipment
Peralatan	870,996,418,672	238,288,500	-	66,541,836,759	937,776,543,931	Plant equipment
Cetakan	334,774,526,408	9,394,807,500	-	11,580,291,500	355,749,625,408	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>2,505,531,874,116</b>	<b>9,867,501,089</b>	<b>-</b>	<b>137,980,927,268</b>	<b>2,653,380,302,472</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Peralatan	-	-	-	-	-	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Tanah	143,134,051,391	84,346,532,026	-	(5,544,864,566)	221,935,718,851	Land
Tambang	726,170,942	-	-	(726,170,942)	-	Mining
Prasarana	17,550,546,107	24,024,575,288	-	(24,019,439,150)	17,555,682,245	Infrastructures
Bangunan	73,647,386,400	12,999,960,872	-	(28,519,541,365)	58,127,805,907	Buildings
Perlengkapan	-	-	-	-	-	Office equipment
Peralatan	49,189,404,160	66,702,627,110	-	(67,590,619,745)	48,301,411,525	Plant equipment
Cetakan	2,506,091,580	28,283,241,530	-	(11,580,291,500)	19,209,041,610	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>286,753,650,580</b>	<b>216,356,936,826</b>	<b>-</b>	<b>(137,980,927,268)</b>	<b>365,129,660,138</b>	<b>Total</b>
<b>31 Juni / June 2017</b>						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016 / <i>Beginning December</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi Eliminasi / <i>Reclassification Elimination</i>	Saldo Akhir 30 Juni 2017 / <i>Ending Balance June 30, 2017</i>	Description
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Tambang	2,199,593,626	1,039,703,111	-	-	3,239,296,737	Mining
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Prasarana	77,747,808,723	9,979,551,708	-	-	87,727,360,431	Infrastructures
Bangunan	41,115,980,355	4,079,605,200	-	-	45,195,585,555	Buildings
Perlengkapan	3,647,259,382	96,624,246	-	-	3,743,883,628	Office equipment
Peralatan	325,560,054,408	45,694,971,121	-	-	371,255,025,529	Plant equipment
Cetakan	122,790,900,968	14,941,317,583	-	-	137,732,218,551	Mold
Aset Leasing	-	-	-	-	-	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>122,511,048,459</b>	<b>74,792,069,858</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>645,654,073,693</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2,667,574,882,611</b>				<b>2,369,616,592,180</b>	<b>Book Value</b>

14 ASET TETAP (Lanjutan)

14 FIXED ASSET (Continued)

31 Desember / December 2016

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
<b>Acquisition Cost</b>						
<b>Directly Owners</b>						
Tanah	758,892,732,729	-	-	-	758,892,732,729	Land
Tambang	91,158,977,316	-	-	19,832,335,202	110,991,312,518	Mining
Prasarana	221,033,939,420	357,561,987	-	20,170,858,395	241,562,359,802	Infrastructures
Bangunan	178,853,714,764	179,745,500	-	2,482,079,147	181,515,539,411	Buildings
Perlengkapan	4,878,563,910	1,549,210,333	-	371,210,333	6,798,984,576	Office equipment
Peralatan	715,114,283,583	9,372,254,849	-	146,509,880,240	870,996,418,672	Plant equipment
Cetakan	255,571,851,667	28,529,621,280	-	50,673,053,461	334,774,526,408	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>2,225,504,063,389</b>	<b>39,988,393,949</b>		<b>240,039,416,778</b>	<b>2,505,531,874,116</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
<b>Assets Under Finance Lease</b>						
Peralatan	3,996,765,340	-		(3,996,765,340)	-	Plant equipment
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>						
<b>Construction in Progress</b>						
Tanah	-	142,396,425,220	-	737,626,171	143,134,051,391	Land
Tambang	71,395,588,288	-	-	(70,669,417,346)	726,170,942	Mining
Prasarana	7,838,502,340	21,061,581,051	-	(11,349,537,284)	17,550,546,107	Infrastructures
Bangunan	53,814,849,647	22,314,615,900	-	(2,482,079,147)	73,647,386,400	Buildings
Perlengkapan	-	371,210,333	-	(371,210,333)	-	Office equipment
Peralatan	56,186,759,700	94,237,624,498	-	(101,234,980,038)	49,189,404,160	Plant equipment
Cetakan	14,786,699,613	38,392,445,428	-	(50,673,053,461)	2,506,091,580	Mold
<b>Jumlah</b>	<b>204,022,399,588</b>	<b>318,773,902,430</b>		<b>(240,039,416,778)</b>	<b>286,753,650,580</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 2016

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						
<b>Accumulated Amortization</b>						
Tambang	573,995,563	1,625,598,063			2,199,593,626	Mining
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Accumulated Depreciation</b>						
Prasarana	57,837,814,171	19,909,994,552	-	-	77,747,808,723	Infrastructures
Bangunan	33,247,751,734	7,868,228,621	-	-	41,115,980,355	Buildings
Perlengkapan	2,938,138,950	709,120,432	-	-	3,647,259,382	Office equipment
Peralatan	242,259,888,166	81,913,230,849	-	1,386,935,393	325,560,054,408	Plant equipment
Cetakan	97,886,414,672	24,904,486,296	-	-	122,790,900,968	Mold
Aset Leasing	1,264,283,741	122,651,652	-	(1,386,935,393)	-	Leasing Assets
<b>Jumlah</b>	<b>435,434,291,434</b>	<b>135,427,712,401</b>			<b>570,862,003,835</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,997,514,941,320</b>				<b>2,219,223,927,235</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 75.831.772.967 dan Rp 137.053.310.464 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively amounted Rp 75.831.772.967 and Rp 137.053.310.464 which are allocated to cost of good sold.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.140.432.697.399 dan Rp.104.145.873.278.

As of June 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 140.432.697.399 and Rp.104.145.873.278

**14 ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- a Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP)
- c Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 76%, bangunan 93%, peralatan pabrik 87%, cetakan 19% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**14 FIXED ASSET (Continued)**

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- a Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- b Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- c Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 76%, building 93%, plant equipment 87%, molding 19% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

**14 ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m<sup>2</sup> yang terletak di Mojosoongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai tanggal 10 Mei 2017. Lihat

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m<sup>2</sup> yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 15.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m<sup>2</sup> yang terletak di Kejawanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m<sup>2</sup> yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosoongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai 10 Mei 2017.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor , PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 15

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 388.785.168.000 pada 30 Juni 2017, dengan rincian sebagai

**14 FIXED ASSET (Continued)**

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m<sup>2</sup> located in Mojosoongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15.000.000.000, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017. See note 15

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m<sup>2</sup> located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m<sup>2</sup> located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 15.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m<sup>2</sup> which is located in Kejawanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m<sup>2</sup>, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosoongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385.000.000.000, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor , PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 15

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 388.785.168.000 on June 30, 2017 with the following details :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.16.00026	10/10/16 s.d 10/10/17	19,023,900,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/16 s.d 15/12/17	31,224,310,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00012	25/04/17 s.d 25/04/18	34,697,640,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.16.00027	20/10/16 s.d 20/10/17	16,826,200,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	91,429,380,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.16.00021	01/08/16 s.d 01/08/17	13,076,950,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002044	15/12/16 s.d 15/12/17	21,603,500,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	69,409,930,000
PT. MNC Asuransi Ind	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawan	10.03.01.17.02.0.00178	08/02/17 s.d 08/02/18	72,008,700,000
PT. Asuransi Jasa Tan	Asuransi Alat Berat CP Bogor	FP021217000008.	01/02/17 s.d 01/02/18	5,949,335,000
PT. Asuransi Astra Bu	Bangunan , Mesin dan Peralatan CP Bogor	011700030418	01/02/17 s.d 01/02/18	13,535,323,000
<b>Jumlah</b>				<b>388,785,168,000</b>

**14 ASET TETAP (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
<b>Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>		
Pinjaman Rekening Koran	12,584,820,383	978,551,671
Fixed Loan	365,000,000,000	170,000,000,000
Non Cash Loan	146,353,133,233	71,624,124,954
<b>Subjumlah</b>	<b>523,937,953,616</b>	<b>242,602,676,625</b>
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>		
Pinjaman Rekening Koran	121,407,896,481	62,137,400,081
Fixed Loan	-	-
<b>Subjumlah</b>	<b>121,407,896,481</b>	<b>62,137,400,081</b>
<b>PT Bank BNI (Persero), Tbk</b>		
Fixed Loan	50,000,000,000	30,000,000,000
Non Cash Loan	33,324,779,672	-
<b>Subjumlah</b>	<b>83,324,779,672</b>	<b>30,000,000,000</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>PT Bank DBS Indonesia</b>		
Pinjaman Rekening Koran	25,000,000,000	5,000,000,000
Non Cash Loan	-	-
<b>Subjumlah</b>	<b>25,000,000,000</b>	<b>5,000,000,000</b>
<b>Entitas Anak - PT Wika Kobe</b>		
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>		
Kredit Investasi	34,000,000,000	10,000,000,000
<b>Subjumlah</b>	<b>34,000,000,000</b>	<b>10,000,000,000</b>
<b>Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh</b>		
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>		
Pinjaman Rekening Koran	10,045,096,252	-
<b>Subjumlah</b>	<b>10,045,096,252</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>797,715,726,021</b>	<b>349,740,076,706</b>

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

Pada tanggal 4 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.WBG.CB/SCD.SPPK.010/2017

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10

**14 FIXED ASSET (Continued)**

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**15. SHORT TERM LOAN**

Details of the credit facility are as follows :

	<u>30 Juni / June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
<b>PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding</b>			
<b>Related Parties</b>			
<b>Rupiah</b>			
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			
Loan Account			
Fixed Loan			
Non Cash Loan			
<b>Subtotal</b>			
<b>PT Bank BRI (Persero), Tbk</b>			
Loan Account			
Fixed Loan			
<b>Subtotal</b>			
<b>PT Bank BNI (Persero), Tbk</b>			
Fixed Loan			
Non Cash Loan			
<b>Subtotal</b>			
<b>Third Parties</b>			
<b>Rupiah</b>			
<b>PT Bank DBS Indonesia</b>			
Loan Account			
Fixed Loan			
<b>Subtotal</b>			
<b>Subsidiaries - PT Wika Kobe</b>			
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</b>			
Investment Credit			
<b>Subtotal</b>			
<b>Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton</b>			
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>			
Loan Account			
<b>Subtotal</b>			
			<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

On May 4, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.WBG.CB/SCD.SPPK.010/2017

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a platfond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- b. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 113.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 57.18%

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk**

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.256-ADK/DKR-2/10/2016. Dengan tingkat bunga berkisar 10.25% - 10.75% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2016 sampai dengan 13 September

**15. SHORT TERM LOAN (Continued)**

*The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018.*

*Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).*

*Negative Covenants related to the agreement are:*

- a. *Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- b. *Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- c. *Perform the acquisition or merger with the other third or to new subsidiary, with the provisions when a takeover or merger with the other third or establishment new subsidiary would be held on company with core business different with DEBTOR or takeover or smelting with the other third or establishment new subsidiary cause PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Is no longer the shareholders control DEBTOR.*
- d. *Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.*
- e. *A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
- f. *Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.*

*Financial ratios that must be considered :*

*Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 113.69% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 57.18%*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk**

*On October 26, 2016 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.256-ADK / DKR 2/10/2016. With interest rates ranging from 10,25% - 10,75% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2016 until 13 September 2017.*

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Miliar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10% per tahun.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjamin kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijamin di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 133.55%.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF dengan nilai Rp 50 Miliar kecuali T/R dengan nilai Rp 25 Miliar

Tingkat bunga berkisar 9.08% - 9.75% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Nopember 2016 sampai dengan 8 Nopember 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar

**15. SHORT TERM LOAN (Continued)**

*Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28*

*Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).*

*The interest rate 10% per year.*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements*

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.*
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.*
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.*
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to other parties.*

*Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :*

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.*
- Action changing board of management borrowers.*
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. paid off.*

*Financial ratios that must be considered :*

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 133.55%*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

*On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R*

*Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp 50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF with a value of Rp 50 billion or in the form of T / R with a value of Rp 25 billion*

*The interest rate is around 9.08% - 9.75% per year.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2016 until November 8, 2017.*

*Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Ro 100 billion..*

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi.
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi).
- d. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.
- e. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.
- f. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali yang telah berjalan
- g. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi financial covenant  $CR \geq 100\%$ ,  $DER \leq 400\%$  dan  $DSC \geq 100\%$  maka

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 23 Januari 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 021/PFPA-DBS/1-2/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50

Tingkat bunga yang digunakan adalah JIBOR+3%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 Januari 2017 sampai dengan 07 Oktober 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

**Perusahaan Anak**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)  
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 dan No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Milyar menjadi Rp 60 Milyar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

**15. SHORT TERM LOAN (Continued)**

*Negative Covenants related to the agreement are:*

- a. *Making changes to business activities that is stated in Company's Articles of Association which could reduce the Company's ability to pay off loans to the Bank, except required by laws.*
- b. *Sell, assign, or transfer the rights of all or part of Company's wealth / assets in one transaction or in multiple transactions*
- c. *Undertake consolidation, merger, separation, dissolution or reconstruction of the Company (Corporate Actions).*
- d. *Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.*
- e. *Modify or change Company's business entity.*
- f. *Provide warrants or loans to Company's subsidiaries, except those that are underway.*
- g. *Receive additional credit facility from other banks / financial institutions, or issuing bonds. Exception can be made if after receiving additional credit facilities or issuing bonds, Company's financial ratios still meet the financial covenants  $CR \geq 100\%$ ,  $DER \leq 400\%$  and  $DSC \geq 100\%$ . In that case, Company is required to deliver written notification to BNI.*

*Financial ratios that must be considered :*

*Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.*

**PT Bank DBS Indonesia**

*On January 23, 2017 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 021/PFPA-DBS/1-2/2017.*

*Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.*

*The interest JIBOR+3%.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is January 23, 2017 until October 7, 2017.*

*Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory).*

**Subsidiaries**

**PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)  
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk**

*On May 9th, 2017 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 and No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.*



## 15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

### Perusahaan Anak (Lanjutan)

Tingkat bunga sebesar 9,95% - 10,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- b. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 101,12% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 148,49% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 2822%.

### PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015. Telah dilakukan pelunasan tanggal 6 Januari 2016.

### PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pinjaman ke PT. Wijaya Karya Beton Tbk senilai Rp 20.000.000.000 dengan memanfaatkan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang diperuntukkan untuk Kegiatan Operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2017.

## 15. SHORT TERM LOAN (Continued)

### Subsidiaries (Continued)

The interest rate is 9,95% - 10,00% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 101,12% and Company's Leverage Ratio is worst than the ratio requirement amounted 148,49% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 2822%.

### PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015. Paid in January 6, 2016.

### PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Loans to PT. Wijaya Karya Beton Tbk. worth Rp 20.000.000.000 by utilizing Facilities Cash Loan and Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, that is allocated for PT. Citra Lautan Teduh's Operational Activities. By that facility PT Citra Lautan Teduh shall provide compensation by 25% of the provision arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement extended until August 23, 2017.

## 16. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>
Utang pemasok	470,909,293,075	301,947,782,829
Utang investasi	38,308,804,744	32,692,522,730
Utang subkontraktor	248,109,326,540	162,003,047,451
Utang kepada mandor	-	3,352,781,810
Utang investasi dalam proses	1,896,780,500	1,156,035,400
Utang usaha dalam proses	315,293,650,009	162,983,296,265
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,074,517,854,868</u></b>	<b><u>664,135,466,485</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	1,049,586,431,553	632,823,169,948
US Dollar	9,352,108,997	1,977,213,769
SGD	-	5,849,951
Euro	298,120,000	-
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1,059,236,660,550</u></b>	<b><u>634,806,233,667</u></b>
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	15,281,194,318	29,329,232,818
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,074,517,854,868</u></b>	<b><u>664,135,466,485</u></b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	202,285,903,695	175,938,273,132
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	567,917,490,541	397,983,601,807
> 61 - 150 hari	264,698,878,429	74,991,765,105
> 151 - 360 hari	38,629,340,901	10,256,463,657
> Lebih dari 360 hari	986,241,302	4,965,362,784
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,074,517,854,868</u></b>	<b><u>664,135,466,485</u></b>

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	1,059,236,660,550	634,806,233,667
Pihak Berelasi	15,281,194,318	29,329,232,818
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,074,517,854,868</u></b>	<b><u>664,135,466,485</u></b>

## 16. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
			<i>Supplier payables</i>
			<i>Investment payables</i>
			<i>Subcontractors payables</i>
			<i>Payable to foreman</i>
			<i>Investment Payables in process</i>
			<i>Payables in process</i>
			<b>Total</b>

Details of account payables based on foreign currency :

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
			<b>Third Parties</b>
			<i>Rupiah</i>
			<i>US Dollar</i>
			<i>SGD</i>
			<i>Euro</i>
			<b>Subtotal</b>
			<b>Related Parties</b>
			<i>Rupiah</i>
			<b>Total</b>

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

			<i>Current Due</i>
			<i>Overdue :</i>
			<i>&gt; 1 - 60 days</i>
			<i>&gt; 61 - 150 days</i>
			<i>&gt; 151 - 360 days</i>
			<i>&gt; Over 360 days</i>
			<b>Total</b>

Details of account payables to related parties and third parties are as follow :

			<i>Third Parties</i>
			<i>Related Parties</i>
			<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Supplier Payables</b>
PT Kingdom Indah	67,455,301,910	29,411,959,750	PT Kingdom Indah
PT Inti Sumber Bajasakti	31,258,361,340	9,888,664,925	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Komponindo Betonjaya	27,270,095,429	13,539,053,049	PT Komponindo Betonjaya
PT Sumiden Serasi	26,850,728,841	8,915,313,300	PT Sumiden Serasi
PT Sinar Indah Jaya Kencana	26,272,170,200	10,343,916,700	PT Sinar Indah Jaya Kencana
CV Delta Mas	12,986,255,400	6,170,446,500	CV Delta Mas
PT Focon Indo Beton	11,714,989,200	4,091,908,419	PT Focon Indo Beton
PT Inti Roda Makmur	11,329,832,845	4,053,865,210	PT Inti Roda Makmur
PT Sinar Indah Perkasa	9,009,042,600	9,322,502,500	PT Sinar Indah Perkasa
PT Mills & Mines International	8,219,284,800	3,336,641,900	PT Mills & Mines International
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	7,727,617,477	6,186,665,909	PT Cahaya Mulia Indoperkasa
PT Interworld Steel	7,462,297,669	12,880,483,063	PT Interworld Steel
PT Lintang Baru Perdana	7,046,521,500	5,061,173,500	PT Lintang Baru Perdana
Jui Shin Indonesia	6,805,629,090	4,441,894,548	Jui Shin Indonesia
PT Kabatama Raya	6,688,340,080	-	PT Kabatama Raya
PT Kiswire Indonesia	6,513,765,700	-	PT Kiswire Indonesia
PT Holcim Indonesia Tbk	6,319,793,897	4,766,463,832	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Master Steel	6,207,152,451	7,720,528,875	PT Master Steel
PT Bohlindo Tekhnik	6,058,847,875	3,793,196,400	PT Bohlindo Tekhnik
PT Handala Citra Bohlindo	5,907,424,500	1,144,435,000	PT Handala Citra Bohlindo
PT Sekasa Inti Perkasa	5,835,163,572	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	5,692,465,265	3,360,845,564	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Cemindo Gemilang	4,458,932,566	-	PT Cemindo Gemilang
PT Karunia Beton Lestari	4,329,790,500	-	PT Karunia Beton Lestari
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,271,727,930	12,753,300,279	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Kimia Konstruksi	3,836,131,380	-	PT Kimia Konstruksi
PT Kalindo Etam	3,124,296,366	-	PT Kalindo Etam
PT Ciwaringin	3,084,417,100	-	PT Ciwaringin
PT Bilah Baja Makmur	-	5,290,700,046	PT Bilah Baja Makmur
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	4,735,741,741	PT Indocement Tunggal Prakarsa
PT Muara Lancar Abadi	-	3,638,192,850	PT Muara Lancar Abadi
PT Samudra Tirta Raya	-	3,513,189,500	PT Samudra Tirta Raya
PT Laris Jaya	-	2,321,552,946	PT Laris Jaya
PT Mulia Sakti Perkasa	-	1,534,254,325	PT Mulia Sakti Perkasa
PT Gajaco Utama	-	493,182,480	PT Gajaco Utama
Lain-lain Dibawah 3 miliar	127,544,932,593	91,868,109,032	Other Bellow 3 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>461,281,310,076</b>	<b>274,578,182,143</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment payables</b>
Hs Eng	8,233,312,997	-	Hs Eng
PT Buana Panca Pratama	4,940,510,116	5,116,830,198	PT Buana Panca Pratama
PT Karya Baja Sentosa	2,604,769,600	1,307,891,344	PT Karya Baja Sentosa
CV Delta Mas	2,602,330,000	6,087,767,500	CV Delta Mas
PT Mitra Struktur	2,484,000,000	-	PT Mitra Struktur
PT Tugu Beton Semesta Abadi	1,500,000,000	-	PT Tugu Beton Semesta Abadi
PT Primacipta Megah	1,262,696,000	-	PT Primacipta Megah
PT Loka Ganda Artha	1,177,150,000	702,750,000	PT Loka Ganda Artha
Henan Ep Machinery Co.Ltd	1,118,796,000	-	Henan Ep Machinery Co.Ltd
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>25,923,564,713</b>	<b>13,215,239,042</b>	<b>Carried Forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>25,923,564,713</b>	<b>13,215,239,042</b>	<b>Carried forward</b>
PT Riky Wijaya	-	2,146,803,235	PT Riky Wijaya
PT Primacipta	-	1,882,600,000	PT Primacipta
PT Artha Mega	-	1,707,075,000	PT Artha Mega
PT Santosa Mitra	-	1,370,000,000	PT Santosa Mitra
PT Prima Niaga Selaras	-	1,193,470,587	PT Prima Niaga Selaras
Lain-lain Dibawah 1 miliar	12,385,240,031	11,177,334,866	Other Bellow 1 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>38,308,804,744</b>	<b>32,692,522,730</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>			<b>Subcontractors Payables</b>
PT Budi Jaya	21,653,492,377	21,660,903,594	PT Budi Jaya
CV Wira Wiri Perkasa	13,504,452,093	8,831,811,471	CV Wira Wiri Perkasa
PT Bhandha Ghara Reksa	11,870,236,513	-	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Belawan Indah	11,664,958,985	-	PT Belawan Indah
PT Daya Putra Sejahtera	10,891,560,732	4,124,354,050	PT Daya Putra Sejahtera
CV Cahaya Sembilan Benua	10,147,368,172	5,581,154,813	CV Cahaya Sembilan Benua
PT Redja Abadi	9,648,263,073	-	PT Redja Abadi
PT Bonk Transindo	9,434,606,388	9,932,757,386	PT Bonk Transindo
PT Motive Mulia	7,620,621,500	-	PT Motive Mulia
PT Tree H Jaya	6,202,360,999	6,265,640,225	PT Tree H Jaya
PT Cahaya Gemilang	5,595,504,782	-	PT Cahaya Gemilang
PT Mulia Abadi Sentosa	5,423,402,830	-	PT Mulia Abadi Sentosa
PT Putbex	5,021,370,212	-	PT Putbex
PT Wira Karya Baru	4,849,670,794	-	PT Wira Karya Baru
PT Atlanticindo	4,744,208,043	4,370,134,056	PT Atlanticindo
PT Thomas Pondasi Perkasa	3,864,988,232	-	PT Thomas Pondasi Perkasa
CV Wira Perkasa	3,718,647,000	11,375,503,284	CV Wira Perkasa
CV Bintang Jaya	3,622,025,780	4,179,948,418	CV Bintang Jaya
CV Indah Jaya	3,466,226,949	3,917,630,163	CV Indah Jaya
PT Tensindo Kreasi Nusantara	3,463,647,173	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Jaya Central Mandiri	3,445,500,000	-	PT Jaya Central Mandiri
PT Sinar Harapan Baru	3,064,151,564	-	PT Sinar Harapan Baru
Kopkar Beton Makmur Wijaya	528,483,480	1,039,875,810	Kopkar Beton Makmur Wijaya
CV Mutia Deli	-	6,762,802,760	CV Mutia Deli
CV Wira Karya Baru	-	6,153,379,382	CV Wira Karya Baru
CV Sinar Harapan Baru	-	5,514,156,251	CV Sinar Harapan Baru
CV Redja Abadi	-	3,749,300,000	CV Redja Abadi
PT Citra Panca Mandiri	-	2,230,666,816	PT Citra Panca Mandiri
PT Artha Laut	-	1,656,186,488	PT Artha Laut
PT Summa Logistic	-	1,420,336,818	PT Summa Logistic
PT Liga Adhi Buana	-	1,374,022,500	PT Liga Adhi Buana
CV Mulia Abadi	-	870,728,800	CV Mulia Abadi
PT Wahana Anugrah Pratama	-	259,500,000	PT Wahana Anugrah Pratama
Lain-lain Dibawah 3 miliar	79,391,267,551	50,732,254,366	Other Bellow 1 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>242,837,015,222</b>	<b>162,003,047,451</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Mandor</b>			<b>Payable to Foreman</b>
Ngateman	-	248,850,000	Ngateman
Purwanto	-	241,940,000	Purwanto
Soedjarwo	-	241,500,000	Soedjarwo
Sobirin	-	238,250,000	Sobirin
Soeroso	-	231,088,200	Soeroso
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>-</b>	<b>1,201,628,200</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>30 Juni / June 2017</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
<b>Saldo Pindahan</b>	-	<b>1,201,628,200</b>	<b>Carried forward</b>
Indarto	-	227,265,750	Indarto
Roni	-	205,400,000	Roni
Andi Rian	-	-	Andi Rian
A. Thohari	-	-	A. Thohari
Basuki Nugroho	-	-	Basuki Nugroho
Nurcholis	-	-	Nurcholis
Hardianto Ramli	-	-	Hardianto Ramli
Ruswandi	-	-	Ruswandi
Lain-lain Dibawah 200 juta	-	1,718,487,860	Other Below 200 million
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>3,352,781,810</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in Process</b>
PT Kingdom Indah	61,612,647,190	30,976,606,490	PT Kingdom Indah
PT Inti Sumber Bajasakti	36,791,335,215	12,019,526,587	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Sumiden Serasi Wire Product	21,759,291,786	7,911,996,440	PT Sumiden Serasi Wire Product
CV Delta Mas	20,334,081,500	2,040,621,550	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	18,855,744,250	12,616,912,761	PT Intiroda Makmur
PT Mills & Mines International	17,138,249,700	11,194,429,698	PT Mills & Mines International
PT Sekasa Inti Perkasa	11,639,919,476	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Sinar Indah Jaya Kencana	11,439,185,150	6,698,826,650	PT Sinar Indah Jaya Kencana
Kopkar Beton Makmur Wijaya	10,912,007,252	4,650,766,115	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Focon Indo Beton	10,316,973,550	5,015,974,400	PT Focon Indo Beton
PT Kabatama Raya	8,068,037,830	-	PT Kabatama Raya
PT Muara Lancar Abadi	6,154,794,650	1,043,804,320	PT Muara Lancar Abadi
PT Jui Shin Indonesia	4,929,661,015	-	PT Jui Shin Indonesia
PT Sinar Indah Perkasa	4,759,526,650	5,132,389,800	PT Sinar Indah Perkasa
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3,837,009,901	2,106,666,784	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Balikpapan Ready Mix	3,137,514,050	-	PT Balikpapan Ready Mix
PT Jati Kencana	3,112,839,700	-	PT Jati Kencana
PT Taiho	2,830,494,000	-	PT Taiho
PT Lintang Baru Perdana	2,020,518,000	-	PT Lintang Baru Perdana
PT Usaha Mandiri	2,014,036,650	-	PT Usaha Mandiri
PT Dragon Trade Indonesia	-	4,995,150,000	PT Dragon Trade Indonesia
PT Kisware Indonesia	-	4,110,624,900	PT Kisware Indonesia
PT Wisisco Baja Putra	-	2,808,764,145	PT Wisisco Baja Putra
PT Holcim Indonesia	-	2,212,892,647	PT Holcim Indonesia
PT Handal Citra Bohlindo	-	1,042,460,000	PT Handal Citra Bohlindo
Lain Lain dibawah 2 Milyar	53,248,882,494	44,445,250,846	Other Below 2 Billion
<b>Subjumlah</b>	<b>314,912,750,009</b>	<b>161,023,664,133</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>			<b>Investment Payables in process</b>
PT Mills & Mines International	1,281,896,000	392,360,000	PT Mills & Mines International
Primacipta Mega Jaya	501,348,000	-	Primacipta Mega Jaya
MHE-DEMAG	-	420,000,000	MHE-DEMAG
CV Delta Mas	-	314,500,000	CV Delta Mas
Trimax Machinery	-	-	Trimax Machinery
Bengkel Wardi	-	-	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	-	-	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	-	-	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	-	-	Bengkel Taufik
Tatchi Engineering Indonesia	-	-	Tatchi Engineering Indonesia
Lain-lain Dibawah 500 juta	113,536,499	29,175,400	Other Below 500 million
<b>Subjumlah</b>	<b>1,896,780,499</b>	<b>1,156,035,400</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,059,236,660,550</b>	<b>634,806,233,667</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

<b>Pihak Berelasi</b>	
<b>Utang Pemasok</b>	
PT Pindad (Persero)	9,507,983,000
PT Bhandha Ghara Rekza (Persero)	120,000,000
Kopkar PPB SUMUT	-
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-
Kopkar WIKA	-
Lain-lain Dibawah 100 juta	-
<b>Subjumlah</b>	<b>9,627,983,000</b>
<b>Utang Investasi Dalam Proses</b>	
Kopkar PPB Sulse	-
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>
<b>Utang Sub Kontraktor</b>	
PT Bhandha Ghara	1,158,829,600
Lain-lain Dibawah 100 juta	4,113,481,718
<b>Subjumlah</b>	<b>5,272,311,318</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>	
PT Pindad (Persero)	380,900,000
Kopkar WIKA	-
Lain-lain Dibawah 100 juta	-
<b>Subjumlah</b>	<b>380,900,000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15,281,194,318</b>

**17. PERPAJAKAN**

Rincian perpajakan sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	118,814,911,801	53,583,544,177
PT Wika Kobe - Entitas Anak	8,569,403,160	2,373,237,049
PT Wika Kraton - Entitas Anak	5,785,037,194	4,615,096,378
PT Wika CLT - Entitas Anak	1,209,003,293	758,144,450
<b>Sub Jumlah</b>	<b>134,378,355,448</b>	<b>61,330,022,054</b>
<b>PPH pasal 28a</b>		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	29,732,120,226	57,552,633,563
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	3,787,259,968	2,347,616,056
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33,519,380,194</b>	<b>59,900,249,619</b>
<b>PPH pasal 22</b>		
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>167,897,735,643</b>	<b>121,230,271,674</b>
<b>Jumlah</b>	<b>167,897,735,643</b>	<b>121,230,271,674</b>

**16. TRADE PAYABLES (Continued)**

22,581,343,901	-	329,283,928	327,525,000	239,498,940	3,891,948,917
<b>27,369,600,686</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>15,281,194,318</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXES (Continued)

Utang Pajak - Entitas Induk

PPh pasal 21	8,301,624,547
PPh pasal 22	780,825,404
PPh pasal 23	1,214,316,018
PPh pasal 26	234,032,230
PPh pasal 29	35,016,164,251
PPh Final	532,876,448
PPN M Wapu	46,562,344,274
<b>Sub Jumlah</b>	<b>92,642,183,172</b>

Utang Pajak - Entitas Anak

PPh pasal 21	184,086,432
PPh pasal 23	344,639,029
PPh Final	11,481,000
PPN Keluaran	6,270,223,278
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6,810,429,739</b>
<b>Jumlah</b>	<b>99,452,612,911</b>

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

Laba konsolidasian sebelum	
Pajak penghasilan	179,692,443,464
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	
Entitas anak	341,563,145
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar	
Perseroan pada saat konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan	
Perseroan	180,034,006,610
Ditambah :	
Penyusutan - akuntansi	71,330,190,461
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	(5,214,259,591)
Pembentukan imbalan paska kerja	3,038,634,804
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	2,156,635,483
Denda Pajak / Koreksi Fiskal	3,454,270,237
<b>Jumlah</b>	<b>74,765,471,394</b>

Dikurangi :

Penyusutan - fiskal	85,596,228,553
Realisasi imbalan paska kerja	-
Penghasilan yang kena pajak final	18,099,257,867
<b>Jumlah</b>	<b>103,695,486,420</b>
Laba kena pajak	150,762,428,438
<b>Beban pajak kini Entitas Induk</b>	<b>37,690,607,110</b>
<b>Beban pajak kini Entitas Anak</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah pajak kini Konsolidasi</b>	<b>37,690,607,110</b>

Pembayaran Pajak Dimuka :

Pajak kini	37,690,607,110
Dikurangi :	
PPh pasal 22	(6,100,498,567)
PPh pasal 23	(1,438,967,933)
PPh pasal 25	(22,192,653,726)
<b>Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29</b>	<b>7,958,486,884</b>

6,135,351,626
362,325,137
1,629,593,062
505,488,828
2,113,439,905
1,044,226,471
-
<b>11,790,425,029</b>

42,343,086
72,657,787
21,785,544
-
<b>136,786,417</b>
<b>11,927,211,446</b>

340,259,601,398
13,464,854,931
-
326,794,746,467
128,760,860,309
7,307,958,027
6,552,280,878
6,333,889,262
9,337,701,637
<b>158,292,690,113</b>

211,871,967,321
1,813,544,005
113,755,197,848
<b>327,440,709,174</b>
157,646,727,406
<b>39,411,681,852</b>
310,951,102
<b>39,722,632,954</b>

39,411,681,852
(9,922,925,067)
(2,480,742,691)
(24,894,574,189)
<b>2,113,439,905</b>

Tax Payables - Parents Entity

Tax Article 21
Tax Article 22
Tax Article 23
Tax Article 26
Tax Article 29
Final Tax
Value Added Tax Collector
<b>Sub Total</b>

Tax Payables - Subsidiaries

Tax Article 21
Tax Article 23
Final Services Tax
Output Value Added Tax
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before
Income tax
Income (Loss) before income tax
Subsidiaries
Reversal of inter-company eliminating
entries during consolidation
Income before income tax
Company
Added :
Depreciation - accounting
Allowance (recovery) for receivables
Expenses for employee benefits
Undeductable expense
Tax penalties/ Tax Adjustment
<b>Total</b>

Reduced :

Depreciation - fiscal
Contribution for employee benefits
Final taxable income
<b>Total</b>
Taxable income
<b>Current tax expense Parent Entity</b>
<b>Current tax expense Subsidiary Entity</b>
<b>Consolidated Current tax expense</b>

Prepaid Income Tax :

Current Tax
Reduced :
Tax Article 22
Tax Article 23
Tax Article 25
<b>Tax Article 29 /28a Payables</b>

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**Beban Pajak Penghasilan**

Pajak Kini	
Pajak Tidak Final	37,690,607,110
Pajak Tangguhan	4,266,433,064
<b>Jumlah beban (penghasilan) pajak</b>	<b>41,957,040,174</b>

Kantor Pelayanan Pajak wajib Pajak Besar Empat mengeluarkan surat Nomor : PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 Tertanggal 9 Januari 2017 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan atas masa pajak tahun 2013 dengan menerbitkan sebanyak 4 SKPKB atas pajak penghasilan, 1 SKPKB atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 dalam negeri dan 1 STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 9.337.701.637.

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	9,216,031,470	(1,303,564,898)
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	10,674,886,457	759,658,701
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(50,176,859,204)	(3,566,509,523)
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk</b>	<b>(30,285,941,277)</b>	<b>(4,110,415,720)</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :</b>	<b>(2,331,602,286)</b>	<b>(156,017,344)</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian</b>	<b>(32,617,543,563)</b>	<b>(4,266,433,064)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

17. TAXES (Continued)

**Income Tax Expense**

Current Tax	(39,722,632,954)
Non-Final Tax	(18,969,341,070)
Deferred Tax	(58,691,974,024)
<b>Total tax expenses (income)</b>	<b>(58,691,974,024)</b>

The tax office Wajib Pajak Besar Empat issued a letter number: PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 dated January 9, 2017 concerning notice the results of an investigation into the tax 2013 to issue as much as 4 SKPKB over income tax, 1 SKPKB of PPN the January up to December 2013 domestic and 1 STP PPN the January up to December 2013 of Rp 9.337.701.637.

**Deferred Tax (Liabilities) Asset**

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	<u>Desember/ December 2016</u>
<b>Deferred tax asset</b>	
Allowance for receivables	-
The formation of employee benefit reserves	-
Differences in the book value of commercial fixed assets with fiscal	-
<b>Deferred tax asset end of the year - Parents Entity</b>	<b>-</b>
<b>Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries</b>	<b>-</b>
<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated</b>	<b>-</b>

Details of deferred tax asset are as follows :

	<u>Desember/ December 2016</u>
<b>Deferred tax Liabilities</b>	
wance (recovery) for receivables	10,519,596,368
The formation of employee benefit reserves	9,915,227,756
Differences in the book value of commercial fixed assets with	(46,610,349,681)
<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity</b>	<b>(26,175,525,557)</b>
<b>Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries</b>	<b>(2,175,584,942)</b>
<b>Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated</b>	<b>(28,351,110,499)</b>

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years



**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18 UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	28,492,649,931
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	23,813,278,486
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	69,881,539,886
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	16,031,967,556
Wilayah penjualan V Jawa Timur	12,556,076,301
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	1,452,642,083
PT WIKA Kobe	14,514,058,509
PT Citra Lautan Teduh	2,873,103,487
<b>Jumlah</b>	<b>169,615,316,239</b>

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Sejahtera Intercon	20,008,104,477
PT Kapuk Naga Indah	10,157,499,612
Kopkar Beton Makmur Wijaya	5,999,859,773
PT Usaha Multi Guna	4,545,454,545
PT Indonesia Xin Hai S S	3,828,636,150
PT Suci Karya Badinusa	3,191,172,000
PT Satyamitra Surya Perkasa	2,810,224,123
PT Paramita Bangun Sarana	2,551,384,800
PT Indofood Cbp Sukses Makmur	2,476,270,800
PT Maskar Abadi	2,272,727,273
PT Imesco Dito	2,166,000,000
PT Jaya Daido Concrete	2,106,543,600
PT Istana Putra Agung	1,731,732,500
PT Hans Jaya Utama	1,653,549,900
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1,636,363,636
PT Nusa Raya Cipta	1,612,150,128
F. Syukri Balaka	1,327,308,000
PT Indocement Tunggal Prakasa	1,140,000,000
PT Wasis Karya	69,912,840
PT Jaya Obayashi	37,200,000
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya	-
PT Metro Menggala	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	33,995,318,921
<b>Subjumlah</b>	<b>105,317,413,078</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31,572,774,819
Tokyu-WIKA	19,488,165,229
WIKA - Sacna KSO	5,625,437,920
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi	1,981,487,787
SatKer BaLitbang-PP	1,958,067,096
PT WIKA Gedung	1,318,984,800
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	345,019,785
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	225,172,609
WIKA - PP	6,600,000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,776,193,116
<b>Subjumlah</b>	<b>64,297,903,161</b>
<b>Jumlah</b>	<b>169,615,316,239</b>

**18 ADVANCES FROM CUSTOMER**

Details of advances received from sales per region is as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	28,462,649,931	Sales Region I North Sumatra
	2,045,189,999	Sales Region II South Sumatra
	35,644,523,881	Sales Region III Jakarta
	3,981,619,047	Sales Region IV Central Java
	8,759,698,148	Sales Region V East Java
	5,174,730,212	Sales Region VI South Sulawesi
	41,425,918,297	PT WIKA Kobe
	104,695,027	PT Citra Lautan Teduh
	<b>125,599,024,542</b>	<b>Total</b>

Details of advances received costumer :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
		<b>Third Parties</b>
	20,008,104,477	PT Sejahtera Intercon
	10,157,499,612	PT Kapuk Naga Indah
	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
	4,545,454,545	PT Usaha Multi Guna
	-	PT Indonesia Xin Hai S S
	-	PT Suci Karya Badinusa
	-	PT Satyamitra Surya Perkasa
	-	PT Paramita Bangun Sarana
	-	PT Indofood Cbp Sukses Makmur
	2,272,727,273	PT Maskar Abadi
	5,252,550,000	PT Imesco Dito
	1,979,410,000	PT Jaya Daido Concrete
	-	PT Istana Putra Agung
	-	PT Hans Jaya Utama
	1,636,363,636	PT Maskar Abadi -Tanjung KSO
	-	PT Nusa Raya Cipta
	-	F. Syukri Balaka
	-	PT Indocement Tunggal Prakasa
	-	PT Wasis Karya
	-	PT Jaya Obayashi
	4,536,466,320	Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO
	1,571,400,000	PT Metro Menggala
	12,527,560,749	Other Below 1 Billion
	<b>64,487,536,612</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Related Parties</b>
	12,726,491,129	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	24,612,337,721	Tokyu-WIKA
	6,079,408,370	WIKA - Sacna KSO
	7,301,176,853	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
	-	SatKer BaLitbang-PP
	2,725,234,800	PT WIKA Gedung
	4,828,598,328	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	15,000,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	1,762,162,958	WIKA - PP
	1,061,077,771	Other below 1 billion
	<b>61,111,487,930</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>125,599,024,542</b>	<b>Total</b>

**18 UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)**

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

**19 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	70,257,990,938
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	15,774,692,222
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	51,001,291,645
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	19,919,524,140
Wilayah penjualan V Jawa Timur	9,375,966,372
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	26,949,731,186
PT Citra Lautan Teduh	3,646,631,043
<b>Jumlah</b>	<b>196,925,827,546</b>

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	16,932,512,900
PT Dian Previta	15,390,743,940
PT Yasapola Remaja	10,791,252,575
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co.ltd	10,142,419,138
PT Prawiramas Puriprima	8,544,961,137
PT Jaya Daido Concrete	6,486,736,150
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	6,455,326,000
PT Pratama Nusantara	6,340,160,694
PT Pilar Mas Semesta	4,077,222,319
PT Dian Berda	3,927,575,373
PT Rajawali Sakti	3,033,452,000
PT Bali Towerindo Sentra	1,346,850,000
Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO	1,328,028,400
PT Agrolestari Sentosa	33,774,743
PT Multi Karya Cemerlang	7,500,001
PT Kyeryong - Yala Joint Operation	1,799,999
CHEC - CSCEC - HK JO	-
PT Dharama Leksana	-
PT Murinda Iron Steel	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	-
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia KSO	-
PT Mitra Pemuda	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	55,170,579,251
<b>Subjumlah</b>	<b>150,010,894,620</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,234,192,995
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,097,254,800
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	3,827,371,000
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>34,158,818,795</b>

**18 ADVANCES FROM CUSTOMER (Continued)**

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

**19 UNEARNED REVENUE**

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	52,273,133,600	Sales Region I North Sumatra
	7,270,537,118	Sales Region II South Sumatra
	9,961,895,633	Sales Region III Jakarta
	15,498,588,399	Sales Region IV Central Java
	12,878,888,121	Sales Region V East Java
	24,207,554,766	Sales Region VI South Sulawesi
	77,651,535	PT Citra Lautan Teduh
	<b>122,168,249,172</b>	<b>Total</b>

Details of unearned revenue per customers :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
		<b>Third Parties</b>
	13,361,306,500	PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa
	6,287,465,895	PT Dian Previta
	5,168,480,609	PT Yasapola Remaja
	-	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co.ltd
	10,068,497,545	PT Prawiramas Puriprima
	-	PT Jaya Daido Concrete
	-	KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa
	-	PT Pratama Nusantara
	3,615,968,400	PT Pilar Mas Semesta
	-	PT Dian Berda
	-	PT Rajawali Sakti
	2,887,050,000	PT Bali Towerindo Sentra
	2,998,269,400	Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO
	-	PT Agrolestari Sentosa
	2,172,450,001	PT Multi Karya Cemerlang
	-	PT Kyeryong - Yala Joint Operation
	4,012,200,000	CHEC - CSCEC - HK JO
	3,604,167,000	PT Dharama Leksana
	2,669,942,025	PT Murinda Iron Steel
	2,067,408,000	PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo
	182,574,000	Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia KSO
	112,100,000	PT Mitra Pemuda
	32,446,413,095	Other below 2 billion
	<b>91,654,292,470</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Related Parties</b>
	12,993,738,083	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	6,598,539,127	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	-	JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita
	<b>19,592,277,210</b>	<b>Carried Forward</b>

19 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	<u>30 Juni / June 2017</u>
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>34,158,818,795</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2,594,020,972
KSO PP - Armada Hada Graha	2,107,875,000
WIKA-Waskita KSO	1,448,843,760
PT WIKA Gedung	1,299,348,275
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	-
WIKA-Hutama KSO	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	5,306,026,124
<b>Subjumlah</b>	<b>46,914,932,926</b>
<b>Jumlah</b>	<b>196,925,827,546</b>

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan

20 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>
Beban Pelaksanaan Proyek	528,757,994,750
Beban Usaha	20,408,381,073
Beban Produksi	17,885,845,057
Beban Proyek	55,913,031,156
<b>Jumlah</b>	<b>622,965,252,036</b>

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni / June 2017</u>
Subkontraktor	314,714,883,799
Material	200,443,126,637
Fasilitas Distribusi	10,729,813,608
Upah	2,870,170,706
<b>Jumlah</b>	<b>528,757,994,750</b>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

19 UNEARNED REVENUE (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	<b>19,592,277,210</b>	
	2,697,595,470	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	-	KSO PP - Armada Hada Graha
	-	WIKA-Waskita KSO
	-	PT WIKA Gedung
	3,445,785,000	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
	2,263,620,000	WIKA-Hutama KSO
	-	Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga
	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
	2,514,679,022	Lain - lain Dibawah 2 miliar
	<b>30,513,956,702</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>122,168,249,172</b>	<b>Total</b>

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

20 ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	335,479,416,791	Project Management Expenses
	66,378,916,561	Operating Expenses
	15,639,977,614	Production Expenses
	43,188,329,348	Project Expenses
	<b>460,686,640,314</b>	<b>Total</b>

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	247,007,361,544	Subcontractors
	80,696,302,820	Materials
	5,907,593,172	Distribution Facilities
	1,868,159,255	Labour
	<b>335,479,416,791</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

## 21 LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 2017
<b>Liabilitas pihak ketiga</b>	
Utang Astek dan Askes	302,837,219
Utang Pensiun Hari Tua	801,113,940
Utang Dividen	-
Lain-lain	318,726,072
<b>Liabilitas pihak berelasi</b>	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	386,291,901
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	73,474,242,717
PT WIKA Realty	-
<b>Jumlah</b>	<b>75,283,211,849</b>

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 April 2017 - 28 Februari 2018, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang Dividen terdiri dari Dividen terhadap 30% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masih menjadi saldo utang sampai dengan Maret 2017.

## 22 IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 9 Januari 2017 dengan No. 115/PSAK/DAT/1/2017 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	9% pertahun 2016 / per year 2016
Metode	Projected Unit Credit

## 21 OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
		<b>Third parties liabilities</b>
	101,410,536	Astek and Askes payable
	296,745,801	Retirement payable
	-	Dividend Payable
	708,204,710	Others
		<b>Related parties liabilities</b>
	184,362,298	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
		PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	8,246,245,424	Expenses cost
	-	PT WIKA Realty
	<b>9,536,968,777</b>	<b>Total</b>

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from April 1, 2017 until February 28, 2018, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Debt Dividend consists of Dividend to 30% of the Net Income for the Fiscal Year 2016 have been decided by the Yearly General Meeting of Shareholders which is still in debt balance due until March 2017.

## 22 POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2016 by PT Dian Artha Tama on January,9th 2017 with No. 115/PSAK/DAT/1/2017, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

The principal actuarial assumption used are as follows :

	<b>Mortality</b>
	Disability rate
	Accelerated Retirement rate
	Resignation rate
	Future Salary Increase
	Technical interest
	Method

## 22 IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 2017
Imbalan kerja jangka panjang	85,813,555,900
<b>Jumlah</b>	<b>85,813,555,900</b>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	6,381,636,751
<b>Jumlah</b>	<b>6,381,636,751</b>

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 2017
Nilai kini dari kewajiban	130,982,572,509
Nilai wajar dari aset program	(45,169,016,609)
<b>Jumlah</b>	<b>85,813,555,900</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	79,700,123,724
Beban tahun berjalan	6,381,636,822
Pembayaran manfaat	(3,252,505,327)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,984,300,681
<b>Jumlah</b>	<b>85,813,555,900</b>

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut *Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :*

Biaya jasa kini	5,625,919,351	6,070,885,138	<i>Present value of obligations</i>
Biaya bunga	5,058,906,796	9,718,188,806	<i>Fair value of plan assets</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(1,742,430,590)	(3,470,604,732)	<i>Unrecognised past service cost</i>
Biaya jasa lalu	(2,560,758,806)	(3,645,398,304)	<i>Past service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,381,636,751</b>	<b>8,673,070,908</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	121,551,938,168	107,979,875,616	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,625,919,351	6,070,885,138	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5,058,906,796	9,718,188,806	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,074,199,317)	(458,461,894)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(179,992,489)	(1,758,549,498)	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>130,982,572,509</b>	<b>121,551,938,168</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	41,851,814,444	38,562,274,797	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	1,742,430,519	3,470,604,732	<i>Expected return on plan assets</i>
luran pemberi kerja	3,252,505,327	1,813,544,005	<i>Employer's contributions</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(603,534,364)	(1,633,214,096)	<i>Net actuarial losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,074,199,317)	(361,394,994)	<i>Benefits payment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>45,169,016,609</b>	<b>41,851,814,444</b>	<b>Total</b>

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang	100%	100%	<i>Plan assets comprises the following : Money market instrument</i>
----------------------	------	------	--

## 22 POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

*The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :*

	31 Desember/ December 2016	
	79,700,123,724	<i>Long-term employee</i>
	<b>79,700,123,724</b>	<b>Total</b>

*Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :*

	10,499,435,392	<i>Long - term employee</i>
	<b>10,499,435,392</b>	<b>Total</b>

*The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :*

	31 Desember/ December 2016	
	121,551,938,168	<i>Present value of obligations</i>
	(41,851,814,444)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<b>79,700,123,724</b>	<b>Total</b>

*The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :*

	69,417,600,819	<i>At the beginning of the year</i>
	8,673,070,908	<i>Expense for the year</i>
	(1,910,610,905)	<i>Payment of benefit</i>
	3,520,062,902	<i>Other Comprehensive Income</i>
	<b>79,700,123,724</b>	<b>Total</b>

*The movement in the present value of obligations are as follows :*

	6,070,885,138	<i>Present value of obligations</i>
	9,718,188,806	<i>Fair value of plan assets</i>
	(3,470,604,732)	<i>Unrecognised past service cost</i>
	(3,645,398,304)	<i>Past service cost</i>
	<b>8,673,070,908</b>	<b>Total</b>

*The movement in the present value of obligations are as follows :*

	107,979,875,616	<i>At beginning of the year</i>
	6,070,885,138	<i>Current service cost</i>
	9,718,188,806	<i>Interest cost</i>
	(458,461,894)	<i>Benefits paid</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	(1,758,549,498)	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
	<b>121,551,938,168</b>	<b>Total</b>

*The movement fair value of aset program are as follow :*

	38,562,274,797	<i>At beginning of the year</i>
	3,470,604,732	<i>Expected return on plan assets</i>
	1,813,544,005	<i>Employer's contributions</i>
	(1,633,214,096)	<i>Net actuarial losses</i>
	(361,394,994)	<i>Benefits payment</i>
	<b>41,851,814,444</b>	<b>Total</b>

*Plan assets comprises the following :*

*Money market instrument*

## 22 IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :

Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	43,069,253,321
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	2,984,300,681
<b>Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun</b>	<b>46,053,554,002</b>

## 23 PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

### a. Pinjaman Bank

	<u>30 Juni / June 2017</u>
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	90,000,000,000
Antara 1 - 3 Tahun	170,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>260,000,000,000</b>

#### PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp Tingkat bunga 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.

## 22 POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:

39,549,190,419	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
3,520,062,902	Other Comprehensive Income for the Period
<b>43,069,253,321</b>	<b>Other Comprehensive Income-End of Year</b>

## 23 BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

### a. Bank Loan

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
		Appropriate Transaction Loan
	120,000,000,000	Below 1 Year
	200,000,000,000	Between 1 - 3 Year
<b>Jumlah</b>	<b>320,000,000,000</b>	<b>Total</b>

#### PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395

The interest rate are 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.

**23 PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 113.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

**24 KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai

	<b>30 Juni / June 2017</b>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	47,068,361,485
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,113,038,414
PT Citra Lautan Teduh	1,451,209,241
<b>Jumlah</b>	<b>69,632,609,140</b>

**25 MODAL SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- a Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah)

**23 BANK LOAN AND LEASE PAYABLES (Continued)**

- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 113.69% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 57.18%.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

**24 NON CONTROLLING INTEREST**

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	45,907,462,765	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	21,156,291,808	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1,461,586,750	PT Citra Lautan Teduh
	<b>68,525,341,322</b>	<b>Total</b>

**25. CAPITAL STOCK**

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- a The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).

25 MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- a Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1,150,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>115,000,000,000</b>

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

25. CAPITAL STOCK (Continued)

- b. Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- a Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :



## 25 MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6,670,000,000</b>		<b>100%</b>	<b>667,000,000,000</b>

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya penawaran umum saham perdana sebagai berikut :

Pemegang Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	60%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	10.9%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1%	8,604,300,000
Masyarakat /	2,071,756,900	100	23.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8,715,466,600</b>		<b>100%</b>	<b>871,546,660,000</b>

## 25. CAPITAL STOCK (Continued)

- a Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- b To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after initial public offering as follows:

25 MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company at December 31, 2015 as follows:

Pemegang Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	768,923,149	100	8.8%	76,892,314,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat/Public	2,254,062,500	100	25.9%	225,406,250,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8,715,466,600</b>		<b>100%</b>	<b>871,546,660,000</b>

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company at December 31, 2016 as follows:

Pemegang Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	650,606,549	100	7.5%	65,060,654,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat/Publi	2,372,379,100	100	27.2%	237,237,910,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8,715,466,600</b>		<b>100%</b>	<b>871,546,660,000</b>

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per tanggal 30 Juni 2017 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company at June 30, 2017 as follows:

Pemegang Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	620,833,349	100	7.1%	62,083,334,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat/Public	2,402,152,300	100	27.6%	240,215,230,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali /	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8,715,466,600</b>		<b>100%</b>	<b>871,546,660,000</b>

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5,229,280,000	100	62.7%	522,928,000,000
KKMS	620,833,349	100	7.4%	62,083,334,900
Yayasan Wijaya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat/Public	2,402,152,300	100	28.9%	240,215,230,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali /	377,157,951			37,715,795,100
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8,715,466,600</b>		<b>100%</b>	<b>871,546,660,000</b>

**26 TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
<b>Jumlah</b>	<b>973,193,706,603</b>

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397.

**26 ADDITIONAL PAID-IN**

	<b>31 Desember / December 2016</b>	
	2,045,466,600	<i>Number of shares issued</i>
	590	<i>Initial Public Offering Stock Price</i>
	100	<i>Par Value</i>
	490	<i>Agio per share</i>
	1,002,278,634,000	<i>Total Paid in Capital</i>
	(29,084,927,397)	<i>Less: Share issuance costs</i>
	<b>973,193,706,603</b>	<b>Total</b>

*Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.*

## 27 SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2017 / June 2017
<b>Ditentukan Penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	66,569,409,332
Penambahan (Pengurangan)	8,200,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>74,769,409,332</b>
<b>Belum ditentukan penggunaannya</b>	
Saldo Awal Tahun	611,955,242,861
Laba Bersih	136,969,698,619
Cadangan Bertujuan	(8,200,000,000)
Dividen	(81,715,425,760)
<b>Jumlah</b>	<b>659,009,515,720</b>

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 74.769.409.332.

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27 dan Tanggal 13 Maret 2017 No 24 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013

## 27 RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2016	
		<b>Appropriated Use</b>
	61,319,409,332	Beginning Balance Of The Year
	5,250,000,000	Addition (Reduction)
	<b>66,569,409,332</b>	<b>Total</b>
		<b>Unappropriated Use</b>
	396,976,622,935	Beginning Balance Of The Year
	272,426,432,069	Net Income
	(5,250,000,000)	Aiming Reserves
	(52,197,812,142)	Dividend
	<b>611,955,242,861</b>	<b>Total</b>

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of June 30, 2017 amounted Rp 74.769.409.332.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27 and the date March 13, 2017 No. 24 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017	9.80	81,715,425,759	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ March 2016	27 April / April 2016	6.26	52,197,812,142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015	11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014	29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

## 28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2017 / June 2017
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136,969,698,618
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>15.72</b>

## 28. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember 2016 / December 2016
Profit for the period attributable to owners of the parent entity	272,426,432,069
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share	8,715,466,600
<b>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</b>	<b>31.26</b>

**29 PENDAPATAN USAHA**

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni/ June 2017</b>
Produk putar	1,129,192,795,184
Produk non putar	727,044,259,476
<b>Sub jumlah</b>	<b>1,856,237,054,660</b>
Jasa	140,017,861,929
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,996,254,916,589</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	268,940,691,200
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	200,421,620,408
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	481,443,649,671
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	268,500,763,568
Wilayah penjualan V Jawa Timur	308,514,650,555
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	213,345,694,718
Jumlah Penjualan Entitas Induk	<b>1,741,167,070,120</b>
PT WIKA Kobe	64,426,984,855
PT WIKA Krakatau Beton	7,313,470,800
PT Citra Lautan Teduh	43,329,528,885
Jumlah Penjualan Entitas Anak	<b>115,069,984,540</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,856,237,054,660</b>

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni/ June 2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Satya Mitra Surya Perkasa	44,412,678,720
PT Murinda Iron Steel	40,030,813,708
CSTS Joint Operation	30,371,221,864
SOWJ JO	23,040,072,000
PT Imesco Dito	22,809,311,169
PT Posco E&C Indonesia	22,653,320,520
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>183,317,417,981</b>

**29 REVENUES**

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	<b>30 Juni/ June 2016</b>	
	799,987,329,315	Spun Concrete
	667,689,723,394	Precast Concrete
	<b>1,467,677,052,709</b>	<b>Sub Total</b>
	50,721,022,487	Service
	<b>1,518,398,075,196</b>	<b>Total</b>

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	327,208,336,029	Sales Region I North Sumatra
	163,463,202,993	Sales Region II South Sumatra
	293,514,429,613	Sales Region III Jakarta
	165,608,508,459	Sales Region IV Central Java
	267,445,180,995	Sales Region V East Java
	147,341,796,850	Sales Region VI South Sulawesi
	<b>1,364,581,454,939</b>	<b>Total Sales Parent Entity</b>
	68,798,474,400	PT WIKA Kobe
	6,725,607,000	PT WIKA Krakatau Beton
	27,571,516,370	PT Citra Lautan Teduh
	<b>103,095,597,770</b>	<b>Total Sales Subsidiary Entity</b>
	<b>1,467,677,052,709</b>	<b>Grand Total</b>

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	<b>30 Juni/ June 2016</b>	
	-	<b>Third Parties</b>
	-	PT Satya Mitra Surya Perkasa
	-	PT Murinda Iron Steel
	-	CSTS Joint Operation
	32,485,908,000	SOWJ JO
	-	PT Imesco Dito
	-	PT Posco E&C Indonesia
	<b>32,485,908,000</b>	<b>Carried Forward</b>

29 PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

29 REVENUES (Continued)

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>183,317,417,981</b>	<b>32,485,908,000</b>	Carried Forward
Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO	21,057,526,300	-	Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	15,506,400,400	35,844,959,789	Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO
PT Dharma Leksana	15,025,546,200	-	PT Dharma Leksana
PT Usaha Multi Guna	14,331,123,600	-	PT Usaha Multi Guna
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	3,839,473,500	-	MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD
Sinohydro Corp Ltd	2,163,496,320	64,132,695,360	Sinohydro Corp Ltd
PP - Modern KSO	-	13,846,881,000	PP - Modern KSO
Kyeryong - PT Yala JO	-	12,549,176,000	Kyeryong - PT Yala JO
Yayasan St. Carolus	-	12,113,957,200	Yayasan St. Carolus
Istaka Karya - Agrabudi	-	11,394,655,823	Istaka Karya - Agrabudi
PT Citra Borneo Utama	-	11,294,388,000	PT Citra Borneo Utama
PT Nusa Prima	-	10,810,036,500	PT Nusa Prima
Lain - lain Dibawah 10 miliar	365,407,506,937	477,020,041,868	Other Under 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>620,648,491,238</b>	<b>681,492,699,540</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	450,562,138,507	148,925,557,117	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	298,585,372,144	190,546,309,500	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	57,576,425,325	52,218,078,550	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26,298,467,600	43,406,639,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Gedung	16,103,132,700	15,792,658,000	PT Wijaya Karya Gedung
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	15,001,248,400	11,781,670,172	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Hutama Karya (Persero)	7,810,581,000	34,555,466,380	PT Hutama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya	4,078,356,800	10,165,646,000	PT Brantas Abipraya
PT Nindya Karya (Persero)	3,383,621,400	21,822,740,000	PT Nindya Karya (Persero)
Balai Teknik Perkeretaapian	2,281,690,000	171,148,734,294	Balai Teknik Perkeretaapian
WIKA - WASKITA - NINDYA KSO	1,562,356,000	10,012,731,000	WIKA - WASKITA - NINDYA KSO
WIKA-Waskita KSO	1,442,721,280	20,710,708,080	WIKA-Waskita KSO
Lain - lain Dibawah 10 miliar	350,902,452,266	55,097,415,076	Other Under 10 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>1,235,588,563,422</b>	<b>786,184,353,169</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,856,237,054,660</b>	<b>1,467,677,052,709</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	64,108,039,000	-	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	8,682,295,000	75,445,000	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	21,941,023,279	31,285,610,392	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	26,883,418,200	2,350,150,800	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	8,205,676,250	6,714,105,295	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	10,197,410,200	10,295,711,000	Sales Region VI South Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>140,017,861,929</b>	<b>50,721,022,487</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	21,906,897,400	-	MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD
PT Dharma Leksana	17,368,772,000	-	PT Dharma Leksana
PT Usaha Multi Guna	17,160,539,800	-	PT Usaha Multi Guna
<b>Saldo Dipindahkan</b>	<b>56,436,209,200</b>	-	<b>Carried Forward</b>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29 PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

**29 REVENUES (Continued)**

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>56,436,209,200</b>	-	<b>Carried Forward</b>
Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO	13,023,120,000	-	Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO
PT Bima Agung	2,143,800,000	-	PT Bima Agung
PT Prawiramas Puriprima	2,007,540,000	-	PT Prawiramas Puriprima
PT Multi Karya Cemerlang	1,659,375,000	-	PT Multi Karya Cemerlang
PT Aremix Planindo	1,654,364,000	-	PT Aremix Planindo
Yasapola Remaja - Calista Perkasa JO	1,431,962,000	-	Yasapola Remaja - Calista Perkasa JO
PT Bali Towerindo Sentra	632,400,000	781,200,000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Nusa Prima	-	2,694,775,420	PT Nusa Prima
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	2,862,800,000	PT Perkasa Adiguna Sembada
Yayasan St. Carolus	-	19,533,225,911	Yayasan St. Carolus
PT Rajasa Tomax Globalindo	-	526,500,000	PT Rajasa Tomax Globalindo
PP - Modern KSO	-	2,993,536,000	PP - Modern KSO
Wuhan Engineering	-	2,062,582,000	Wuhan Engineering
PT Cahaya Tunggal Abadi	-	935,400,000	PT Cahaya Tunggal Abadi
PT Ghaitsa Zahira Shofa	-	900,000,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Margo Tresno Karya	-	579,000,000	PT Margo Tresno Karya
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	9,965,386,450	2,844,130,800	Other Below Rp 1 billion
<b>Subjumlah</b>	<b>88,954,156,650</b>	<b>36,713,150,131</b>	<b>Subtotal</b>
		-	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
WIKA - SACNA JO	20,959,200,000	-	WIKA - SACNA JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,978,028,000	1,548,627,875	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,434,896,279	10,733,694,481	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,879,481,000	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	996,950,000	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	1,812,100,000	728,600,000	Other Below Rp 500 million
<b>Subjumlah</b>	<b>51,063,705,279</b>	<b>14,007,872,356</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>140,017,861,929</b>	<b>50,721,022,487</b>	<b>Total</b>

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

**30 BEBAN POKOK PENJUALAN**

**30 COST OF GOOD SOLD**

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Persediaan barang jadi awal	507,596,205,086	472,348,050,385	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1,318,804,931,075	913,103,329,793	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(685,012,928,080)	(541,777,465,073)	Finished good at ending period
<b>Subjumlah</b>	<b>1,141,388,208,081</b>	<b>843,673,915,105</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya Langsung Produksi</b>			<b>Direct Cost of Production</b>
Biaya Material	68,604,338,952	80,851,194,599	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	6,886,362,270	9,302,537,422	Labour Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	376,476,094,592	273,269,888,696	Project Implementation Cost
Biaya Operasional Proyek	22,570,167,145	17,122,769,114	Operational Project Cost
<b>Subjumlah</b>	<b>474,536,962,958</b>	<b>380,546,389,831</b>	<b>Subtotal</b>

30 BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2017
<b>Biaya Tidak Langsung Produksi</b>	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	453,150,512
Biaya Administrasi dan Umum	30,678,092,322
Biaya Penyusutan	74,792,069,858
Biaya Penelitian dan Pengembangan	318,211,575
<b>Subjumlah</b>	<b>106,241,524,267</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,722,166,695,306</b>

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

30 COST OF GOOD SOLD (Continued)

	30 Juni/ June 2016	
	527,177,701	<b>Indirect Cost of Production</b>
	25,808,081,193	Marketing and Sales Cost
	66,901,142,679	Administrative and General Cost
	367,927,479	Depreciation Cost
	<b>93,604,329,052</b>	Research and Development Cost
	<b>1,317,824,633,988</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Total</b>

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

31 BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2017
Beban administrasi & umum	52,133,042,467
Beban pengembangan usaha	2,516,308,862
Beban pemasaran	832,626,836
<b>Jumlah</b>	<b>55,481,978,165</b>

**Beban administrasi & umum terdiri dari**

Beban personalia	41,756,824,829
Beban fasilitas kantor	8,000,578,014
Beban keuangan	1,156,285,608
Beban Informatika	1,219,354,016
<b>Subjumlah</b>	<b>52,133,042,467</b>

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

**Beban pengembangan usaha terdiri dari**

Beban pengembangan dan penelitian manajemen	742,009,529
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1,763,086,464
Beban riset pasar	11,212,869
<b>Subjumlah</b>	<b>2,516,308,862</b>

**Beban pemasaran terdiri dari**

Beban pemasaran	832,626,836
<b>Subjumlah</b>	<b>832,626,836</b>
<b>Jumlah</b>	<b>55,481,978,165</b>

31 OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	30 Juni/ June 2016	
	37,813,392,858	General & administrative expenses
	1,911,185,625	Business development expenses
	1,481,302,407	Marketing expenses
	<b>41,205,880,890</b>	<b>Total</b>

**General & administrative expenses consist of**

	29,970,842,455	Personnel expenses
	6,668,541,158	Office facilities expenses
	552,359,420	Financial expenses
	621,649,825	Information & Technologies expenses
	<b>37,813,392,858</b>	<b>Subtotal</b>

Details of operating expenses for the current year are as follows :

**Business development expenses consist of**

	823,357,662	Development expenses and management research
	1,073,966,723	Expenses of research, development engineering & product
	13,861,240	Market research expenses
	<b>1,911,185,625</b>	<b>Subtotal</b>

**Marketing expenses consist of**

	1,481,302,407	Marketing expenses
	<b>1,481,302,407</b>	<b>Subtotal</b>
	<b>41,205,880,890</b>	<b>Total</b>



**32 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni/ June 2017</u>
Pendapatan Bunga	1,810,303,020
Beban Bunga	(38,984,811,314)
Beban penurunan nilai piutang	835,682,634
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(335,296,666)
Beban PPh Final	(4,903,598,575)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(585,147,433)
Koreksi Fiskal	(3,454,270,237)
Lain-lain bersih	7,044,902,063
<b>Jumlah</b>	<b><u>(38,572,236,508)</u></b>

Kantor Pelayanan Pajak wajib Pajak Besar Empat mengeluarkan surat Nomor : PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 Tertanggal 9 Januari 2017 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan atas masa pajak tahun 2013 dengan menerbitkan sebanyak 4 SKPKB atas pajak penghasilan, 1 SKPKB atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 dalam negeri dan 1 STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 3.454.270.237

**Beban Penurunan Nilai Piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Laba (Rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"**

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan konstruksi, sebagai bagian dari beban operasi.

**Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi**

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung.

**32 OTHER INCOME (EXPENSE)**

This account shall be as follows :

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
	11,541,375,976	<i>Interest Income</i>
	(24,819,778,368)	<i>Interest Expenses</i>
	(262,630,469)	<i>Allowance for Impairment</i>
	(565,201,207)	<i>Gain (loss) in Foreign Exchange</i>
	(2,406,142,486)	<i>Final Tax Expense</i>
	-	<i>Gain (Loss) from Associated Entities</i>
	-	<i>Tax Adjustment</i>
	1,658,011,301	<i>Others - Net</i>
	<b><u>(14,854,365,253)</u></b>	<b>Total</b>

The tax office Wajib Pajak Besar Empat issued a letter number: PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 dated January 9, 2017 concerning notice the results of an investigation into the tax 2013 to issue as much as 4 SKPKB over income tax, 1 SKPKB of PPN the January up to December 2013 domestic and 1 STP PPN the January up to December 2013 of Rp 3.454.270.237

**Allowance for Impairment**

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companies' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

**Application of PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"**

This PSAK had eliminated the final income tax as part of income tax expense Entities and the Subsidiary. Therefore, Entity and Subsidiaries decided to present the final income tax expense relating to the income of construction, as part of operating expenses.

**Gain (Loss) from Associated Entity**

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung.

### 33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Pendapatan Usaha	30 Juni/ June 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	457,997,034,786
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	301,464,853,144
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	75,554,453,325
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26,298,467,600
WIKA - SACNA JO	20,959,200,000
PT Wijaya Karya Gedung	16,103,132,700
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	15,001,248,400
PT Hutama Karya (Persero)	7,810,581,000
PT Brantas Abipraya	4,078,356,800
PT Nindya Karya (Persero)	3,383,621,400
Balai Teknik Perkeretaapian	2,281,690,000
WIKA - WASKITA - NINDYA KSO	1,562,356,000
WIKA-Waskita KSO	1,442,721,280
Lain - lain Dibawah 10 miliar	352,714,552,266
<b>Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b>1,286,652,268,701</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	<b>64.45%</b>

Aset	
Kas dan Setara Kas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184,976,042,091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,399,398,300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,064,044,850
PT Bank Syari'ah Mandiri	705,334,836
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	59,985,882
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,244,981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17,920,949
PT Bank Sumselbabel	16,955,059
	<b>225,285,926,948</b>

### 33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of

	30 Juni/ June 2016	Revenue
	159,659,251,598	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	190,546,309,500	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	53,766,706,425	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	43,406,639,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	WIKA - SACNA JO
	15,792,658,000	PT Wijaya Karya Gedung
	11,781,670,172	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
	34,555,466,380	PT Hutama Karya (Persero)
	11,162,596,000	PT Brantas Abipraya
	21,822,740,000	PT Nindya Karya (Persero)
	171,148,734,294	Balai Teknik Perkeretaapian
	10,012,731,000	WIKA - WASKITA - NINDYA KSO
	20,710,708,080	WIKA-Waskita KSO
	55,826,015,076	Other Under 10 billion
	<b>800,192,225,525</b>	<b>Carried forward</b>
		<b>Total revenue associated with</b>
	<b>52.70%</b>	As a percentage of total revenue

		Assets
		Cash and Cash Equivalent
	171,048,264,309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	58,616,571,714	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	24,263,389,280	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	703,412,852	PT Bank Syari'ah Mandiri
	59,897,571	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
	46,244,981	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
	16,507,783	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	15,956,425	PT Bank Sumselbabel
	<b>254,770,244,915</b>	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam Bulan) yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 (Diaudit) dan 2016 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 6 (Six) Months ended June 30, 2017 (Audited) and 2016 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)** **33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**Piutang usaha**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	146,770,197,068
WIKA-Indulexco KSO	54,971,690,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48,932,536,748
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,154,027,865
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	44,099,673,245
PT Utama Karya (Persero)	24,260,223,065
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,412,143
PT WIKA Gedung	19,265,092,004
PT Utama Karya Infrastruktur	17,499,000,667
Tokyu-Wika JO	16,100,256,896
CRBC-WIKA-PP JO	10,785,781,652
WIKA-Minarta KSO	9,867,000,000
PT Barata Indonesia	7,726,812,000
PT WIKA - Waskita JO	7,112,961,439
ADHI - Minarta KSO	8,109,629,900
Konsorsium WIKA-PEN	8,578,255,260
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	6,419,635,803
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya	5,966,175,148
PT Krakatau Engineering	5,820,013,709
PT Waskita Precast Tbk.	5,551,003,560
Hutama - TWW - KMP KSO	5,274,568,160
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,205,426,000
PT WIKA - Hana - Bikon	4,103,794,000
WIKA - Apta KSO	3,747,939,610
HK - Bunga Raya JO	2,943,169,900
Hutama-Prapen, JO	2,668,152,000
WIKA-Arkonin KSO	2,239,942,500
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,048,608,800
PP - Armada Hada Graha KSO	2,007,500,000
HUTAMA - Passokorang - TWW KSO	1,897,003,600
WIKA - PP KSO	1,638,573,140
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	1,424,748,000
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	1,195,384,330
WIKA-Adhi-Hutama JO	1,062,363,612
PT Nindya Karya (Persero)	311,150,150
PP - Utama Karya - Nindya Karya JO	515,234,375
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	6,175,144,902
<b>Subjumlah</b>	<b>558,340,081,251</b>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<b>783,626,008,199</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<b>13.15%</b>

**Utang Pemasok**

PT Pindad (Persero)	9,507,983,000
PT Bhandha Ghara Rekza (Persero)	120,000,000
Kopkar PPB SUMUT	-
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-
Kopkar WIKA	-
Lain-lain Dibawah 100 juta	-
<b>Subjumlah</b>	<b>9,627,983,000</b>

**Account Receivables**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	84,841,397,146
WIKA-Indulexco KSO	7,539,120,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31,642,140,658
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25,114,797,905
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37,788,559,843
PT Utama Karya (Persero)	27,649,996,625
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,412,143
PT WIKA Gedung	21,510,941,816
PT Utama Karya Infrastruktur	15,987,473,700
Tokyu-Wika JO	-
CRBC-WIKA-PP JO	5,923,138,100
WIKA-Minarta KSO	17,007,456,620
PT Barata Indonesia	-
PT WIKA - Waskita JO	10,518,288,158
ADHI - Minarta KSO	27,358,502,249
Konsorsium WIKA-PEN	173,200,000
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7,669,635,803
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya	-
PT Krakatau Engineering	4,141,113,296
PT Waskita Precast Tbk.	19,909,375,215
Hutama - TWW - KMP KSO	19,708,124,670
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,599,541,000
PT WIKA - Hana - Bikon	-
WIKA - Apta KSO	-
HK - Bunga Raya JO	-
Hutama-Prapen, JO	-
WIKA-Arkonin KSO	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,792,975,100
PP - Armada Hada Graha KSO	-
HUTAMA - Passokorang - TWW KSO	-
WIKA - PP KSO	6,176,136,098
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	-
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	6,233,058,230
WIKA-Adhi-Hutama JO	1,062,363,612
PT Nindya Karya (Persero)	5,088,144,050
PP - Utama Karya - Nindya Karya JO	3,712,500,000
Other Below Rp 1 Billion	2,951,832,095
<b>Subtotal</b>	<b>437,991,224,132</b>
Total assets associated with related parties	<b>692,761,469,047</b>
As a percentage of total assets	<b>14.66%</b>

**Supplier Payables**

PT Pindad (Persero)	22,581,343,901
PT Bhandha Ghara Rekza (Persero)	-
Kopkar PPB SUMUT	329,283,928
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327,525,000
Kopkar WIKA	239,498,940
Lain-lain Dibawah 100 juta	3,891,948,917
<b>Subtotal</b>	<b>27,369,600,686</b>

33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Utang Subkontraktor	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	Subcontractors Payables
PT Bhandha Ghara	1,158,829,600	-	PT Bhandha Ghara
Lain-lain Dibawah 100 juta	4,113,481,718	-	Lain-lain Dibawah 100 juta
<b>Subjumlah</b>	<b>5,272,311,318</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Usaha Dalam Proses</b>			<b>Payables in The Process</b>
PT Pindad (Persero)	380,900,000	-	PT Pindad (Persero)
Kopkar WIKA	-	1,361,479,188	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	598,152,944	Lain-lain Dibawah 100 juta
<b>Subjumlah</b>	<b>380,900,000</b>	<b>1,959,632,132</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang Investasi</b>			<b>Investment Payables</b>
Kopkar PPWB Sulsel	-	-	Kopkar PPWB Sulsel
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73,474,242,717	8,246,245,424	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	386,291,901	184,362,298	Koperasi Karyawan WIKA
<b>Subjumlah</b>	<b>73,860,534,618</b>	<b>8,430,607,722</b>	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	<b>89,141,728,936</b>	<b>37,759,840,540</b>	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	<b>2.61%</b>	<b>2.52%</b>	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
<b>Bank</b>		<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
<b>Piutang/Utang Usaha</b>		<b>Trade Receivables/Payable</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation

**33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)** **33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>

**34 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING** **34 ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

30 Juni / June 2017

	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	327,622	4,379,979,521	-	-	10,451	100,230,540	Equivalent
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	699,537	9,352,108,997	20,042	298,120,000	-	-	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(371,915)	(4,972,129,476)	(20,042)	(298,120,000)	9,882	91,888,579	Assets (Liabilities)
Valuta Asing							Net Foreign Exchange

31 Desember / December 2016

	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	737,565	9,909,921,056	-	-	10,511	97,738,530	Equivalent
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	147,158	1,977,213,769	-	-	629	5,849,951	Account Payables
Aset (Liabilitas)	590,407	7,932,707,287	-	-	9,882	91,888,579	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

**35 INFORMASI SEGMENT** **35 SEGMENTAL INFORMATION**

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

30 Juni / June 2017

	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
<b>Penjualan Bersih Hasil</b>	1,768,132,920,098	26,213,151,212	201,908,845,279	-	1,996,254,916,589	<b>Net Sales Income</b>
Laba (rugi) usaha	177,754,034,940	3,316,488,183	37,535,719,995	-	218,606,243,118	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	1,810,303,020	1,810,303,020	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(38,984,811,314)	(38,984,811,314)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(1,397,728,214)	(1,397,728,214)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(41,957,040,174)	(41,957,040,174)	Income tax (expenses) - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>177,754,034,940</b>	<b>3,316,488,183</b>	<b>37,535,719,995</b>	<b>(80,529,276,682)</b>	<b>138,076,966,436</b>	<b>come (loss) for the year</b>

## 35 INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## 35 SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,339,695,332,684	262,948,894,558	292,603,564,078	1,063,511,263,262	5,958,759,054,582	Segment assets
Liabilitas segmen	1,915,448,337,003	16,541,474,844	68,365,112,389	1,414,551,976,697	3,414,906,900,933	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	187,122,508,184	977,026,171	30,632,787,175	7,492,116,384	226,224,437,914	Capital expenditures
Penyusutan	33,917,320,090	13,369,723,991	12,274,553,015	15,230,472,761	74,792,069,856	Depreciation

## 31 Desember / December 2016

	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih Hasil	3,325,385,855,441	23,618,933,742	132,726,716,945	-	3,481,731,506,128	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	389,119,362,999	8,933,043,366	10,205,729,589	-	408,258,135,954	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	16,337,101,069	16,337,101,069	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(56,504,143,558)	(56,504,143,558)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	-	(16,011,714,108)	(16,011,714,108)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(70,511,751,982)	(70,511,751,982)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	<b>389,119,362,999</b>	<b>8,933,043,366</b>	<b>10,205,729,589</b>	<b>(126,690,508,579)</b>	<b>281,567,627,374</b>	Income (loss) for the year

Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3,446,206,185,130	258,804,239,048	233,669,052,030	723,640,309,110	4,662,319,785,318	Segment assets
Liabilitas segmen	1,127,495,968,349	257,425,670,613	174,325,423,454	612,597,809,240	2,171,844,871,656	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	343,434,076,617	737,626,171	14,000,593,592	590,000,000	358,762,296,380	Capital expenditures
Penyusutan	61,414,867,638	24,208,865,178	22,225,814,030	27,578,165,557	135,427,712,402	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Pendapatan			Sales
Jawa	1,198,282,402,923	842,442,066,954	Java
Luar Jawa	797,972,513,666	675,956,008,242	Non - Java
Jumlah	<b>1,996,254,916,589</b>	<b>1,518,398,075,196</b>	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	64,048,765,950	46,156,022,470	Java
Luar Jawa	74,028,200,486	69,203,379,189	Non - Java
Jumlah	<b>138,076,966,436</b>	<b>115,359,401,659</b>	Total
	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Total Asset			Assets total
Jawa	3,706,966,760,061	2,873,091,748,700	Java
Luar Jawa	2,251,792,294,521	1,789,228,036,618	Non - Java
Jumlah	<b>5,958,759,054,582</b>	<b>4,662,319,785,318</b>	Total

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	242,473,282,395	342,211,214,681	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	776,571,703,031	653,482,031,527	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	828,365,349,281	279,390,328,780	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	342,278,785,762	264,591,579,432	Prepaid Expense
Jumlah	<b>2,189,689,120,469</b>	<b>1,718,533,683,460</b>	Total

**35 INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan	
Pinjaman jangka pendek	797,715,726,021
Utang usaha	1,074,517,854,868
Utang lain-lain	75,283,211,849
Pendapatan diterima dimuka	196,925,827,546
Utang jangka panjang	260,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,404,442,620,284</u></b>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (*lessor*).

**36 PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 12 April 2017 dan berlaku sampai dengan perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi

**b. PT Kingdom Indah**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 11 April 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi

**c. PT Intiroda Makmur**

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Spiral Wire dengan PT Intiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 18 April 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

**35 SEGMENTAL INFORMATION (Continued)**

			<i>Financial liabilities</i>
	349,740,076,706		<i>Short-term loans</i>
	664,135,466,485		<i>Account Payables</i>
	9,536,968,777		<i>Other Payables</i>
	122,168,249,172		<i>Unearned Revenue</i>
	320,000,000,000		<i>Long - Term Payables</i>
	<b><u>1,130,933,466,392</u></b>		<b>Total</b>

*The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :*

*Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.*

*Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of*

*Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.*

*Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).*

**36 AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. PT Sumiden Serasi Wire Products**

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made April 12, 2017 and is valid until the amendment to the agreement of both parties and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.*

**b. PT Kingdom Indah**

*In providing the the needs of raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire . The agreement entered into force on April 11, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

**c. PT Intiroda Makmur**

*In providing the needs of the raw material, the company entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intiroda Makmur. The agreement entered into force on April 18, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

### **36 PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

d. PT Mills & Mines International

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material PC Strand, PC Bar dan PC Wire dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 April 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

### **37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

### **36 AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)**

d. PT Mills & Mines International

*In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for PC Strand, PC Bar and PC Wire with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on April 12, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.*

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

*Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.*

### **34. RISK MANAGEMENT POLICY**

*The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.*

*Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.*

a. Market risk

*Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.*

1. Price risk

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.*



**37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****2. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni/ June 2017</b>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	797,715,726,021
	<b>797,715,726,021</b>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(7,977,157,260)
Turun 100 bps	7,977,157,260

**3. Risiko Nilai Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<b>30 Juni/ June 2017</b>
Kenaikan 5%	(482,511,450)
Penurunan 5%	482,511,450

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

**34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)****2. Interest Rate Risk**

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	-	Loans with fixed interest rates
	349,740,076,706	Loan with floating interest rate
	<b>349,740,076,706</b>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

(3,497,400,767)	Increase 100 bps
3,497,400,767	Decrease 100 bps

**3 Foreign Currency Risk**

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
(99,153,186)	Increase 5%	
99,153,186	Decreases 5%	

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

### 37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	<b>30 Juni/ June 2017</b>
Piutang usaha	813,111,155,002
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36,539,451,971)
	<b>776,571,703,031</b>

#### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<b>&lt; 1 Tahun/ &lt; 1 Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year</b>	<b>2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year</b>	<b>&gt; 3 Tahun/ &gt; 3 Year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang usaha	1,074,517,854,868		-	-	1,074,517,854,868	Trade payables
Utang MTN	-		-	-	-	MTN payable
Utang lain-lain	75,283,211,849		-	-	75,283,211,849	Other payables
Utang jangka panjang	90,000,000,000	170,000,000,000	-	-	260,000,000,000	Long-term liabilities
	1,239,801,066,717	170,000,000,000	-	-	<b>1,409,801,066,717</b>	

### 34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	695,235,743,088	Account receivables
	(41,753,711,561)	Allowances for Impairment
	<b>653,482,031,527</b>	

#### c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

**37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni / June 2017</b>
Pinjaman Jangka Pendek	887,715,726,021
Pinjaman Jangka Panjang	170,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,057,715,726,021</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,543,852,153,649</b>
<b>Rasio Gearing</b>	<b>41.58%</b>

**38 PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

**39 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 5 September 2017.

**34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)**

d. Capital Management Risk

*The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally*

*The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or*

*The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank*

*The gearing ratios as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follow :*

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
	469,740,076,706	Short Term Loans
	200,000,000,000	Long Term Loans
	<b>669,740,076,706</b>	Total
	<b>2,490,474,913,654</b>	Total Equity
	<b>26.89%</b>	Gearing ratio

**38 SUBSEQUENT EVENT**

*No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.*

**39 MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on September 5, 2017.*



## **PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk.**



Head Office:

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54  
Pondok Gede, Bekasi 17411



+62 - 21 8497 3363



+62 - 21 8497 3391; 8497 3392



wbcc@wika-beton.co.id